

**PERAN KEGIATAN REMAJA MASJID DALAM
MENINGKATKAN KEPERIBADIAN MUSLIM GENERASI MUDA
DI MASJID JAMI' AL BAITUL AMIEN JEMBER
TAHUN 2017**

SKRIPSI

diajukan Kepada Institiut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pandidikan Agama Islam



Oleh :

Ratri Ainur Azis F
NIM. 084121131

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
2017**

**PERAN KEGIATAN REMAJA MASJID DALAM
MENINGKATKAN KEPERIBADIAN MUSLIM GENERASI MUDA
DI MASJID JAMI' AL BAITUL AMIEN JEMBER
TAHUN 2017**

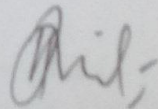
SKRIPSI

diajukan Kepada Institiut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pandidikan Agama Islam

Oleh :

Ratri Ainur Azis F
NIM. 084121131

Disetujui Pembimbing



Dra. Hj. Zulaichah Ahmad M.Pd.I
NIP. 19560420 198303 2 001

**PERAN KEGIATAN REMAJA MASJID DALAM
MENINGKATKAN KEPERIBADIAN MUSLIM GENERASI MUDA
DI MASJID JAMI' AL BAITUL AMIEN JEMBER
TAHUN 2017**

SKRIPSI

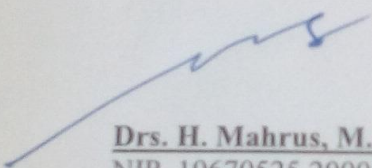
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

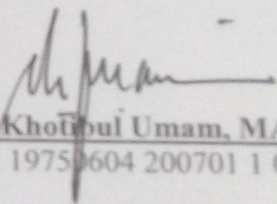
Hari : Kamis
Tanggal : 16 Pebruari 2017

Tim Penguji

Ketua

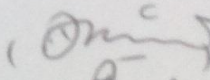
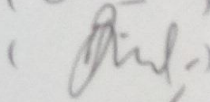
Sekretaris


Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
NIP. 19670525 200012 1 001


Dr. Khoirul Umam, MA
NIP. 19750604 200701 1 025

Anggota:

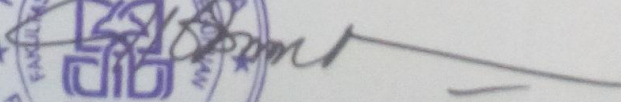
1. Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag
2. Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

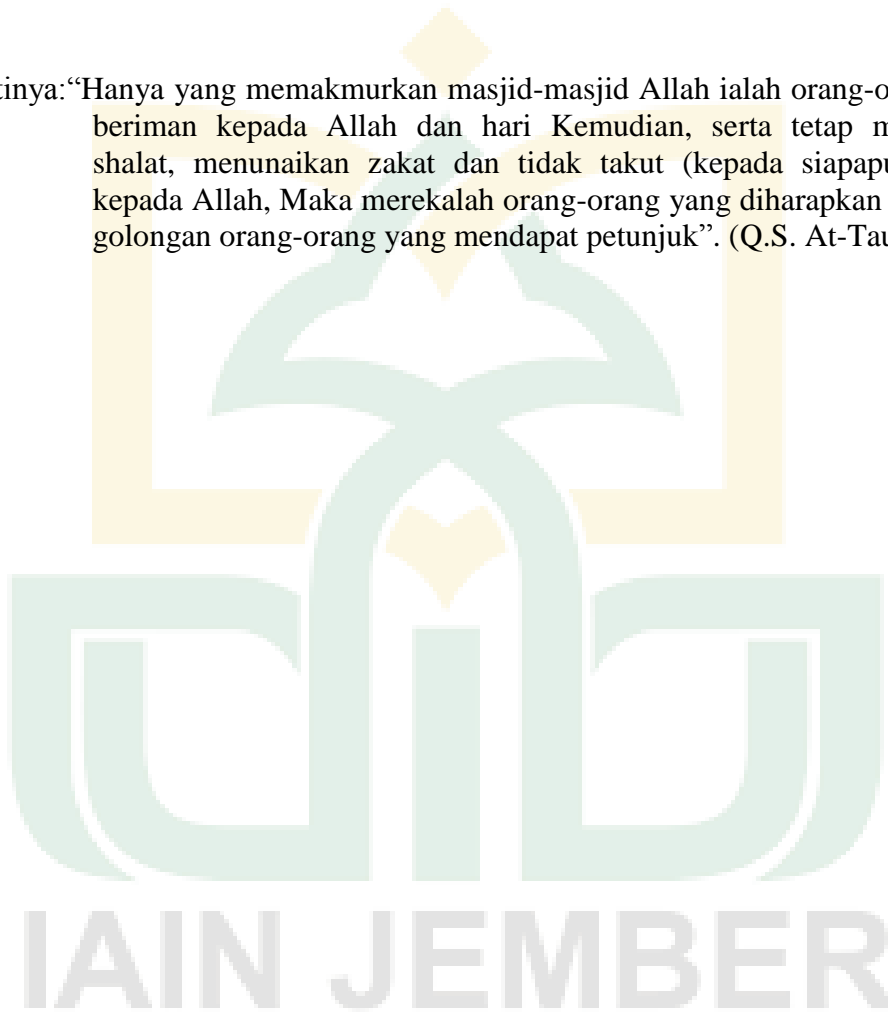



Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.H.I.f
NIP. 197602032 00212 1 003

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنِ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. At-Taubah:18)¹



¹Al-Qur'an, 9:18.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb.

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Peran Kegiatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim Generasi Muda di Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember Tahun 2017* ”sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1).

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada revolusi akbar Muhammad SAW, keluarga, kerabat, dan sahabatnya. Yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yakni Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.H.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
3. Bapak Khoirul Faizin, M.Ag. selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
4. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

5. Bapak H. Mursalim, M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
6. Ibu Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah menemani dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi.
7. Dosen IAIN Jember, khususnya dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu sebagai bekal pengetahuan.
8. Bapak Drs. KH. Muhammad Hasien Safrawi, M.Pd.I.Selaku ketua yayasan Al Baitul Amien Jember yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti dan memberikan informasi.
9. Bapak Zainal Anshari, M.Pd.I, selaku Dewan Pembina Remas Al Baitul Amien Jember yang telah memberikan banyak informasi.
10. Ketua dan anggota remaja masjid Al Baitul Amien Jember atas partisipasinya dalam pemberian informasinya.
11. Untuk teman-teman diskusi penulis dalam kelas F angkatan 2012.

Mudah-mudahan segala bentuk pertolongan yang diberikan kepada penulis, akan diberikan balasan yang setimpal oleh Allah SWT. Dan hanya ungkapan terimakasih dan do'a yang tulus dapat penulis persembahkan.

Semoga Ridho Allah SWT menyertai kemana arah langkah kita berpijak. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin YaaRobbal Alamin.*

Jember, 09 Januari 2017

Ratri Ainur Azis

PERSEMBAHAN

Dengan iringan do'a dan syukur saya persembahkan karya ini untuk:

1. Orang tuaku yang pertama (bapak A. Basuki dan ibu Hoiriyati) yang tak lupa mendoakanku dan berkorban dengan segenap jiwa dan raga.
2. Orang tuaku yang kedua (bapak Supa'i dan ibu Supa'i) yang selalu mendoakan ku.
3. Kakak-kakakku Aziz dan Agus yang selalu menyemangati dan menyayangiku.
4. Adikku Anugrah Aziz Nur Ghozali yang menjadi penyemangatku.
5. Organisasi PSHT yang telah mengajarkanku tentang kehidupan dan persaudaraan yang sesungguhnya.
6. Saudara dan sahabat-sahabat yang selalu menemani hari-hariku dengan semangat yang tinggi.
7. Almamater FTIK IAIN Jember terimakasih telah membantu mewujudkan cita-citaku.

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Ratri Ainur Azis F, 2016: *Peran Kegiatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim Generasi Muda di Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember Tahun 2017*

Remaja dan pemuda merupakan kelompok usia yang sangat potensial. Itu sebabnya generasi muda seringkali disebut sebagai generasi harapan; harapan dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan Negara. Dalam konteks kemasjidan, generasi muda juga menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi pemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang.

Fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian adalah (1) Bagaimana peran kegiatan remaja masjid bidang ibadah dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017?. (2) Bagaimana peran kegiatan remaja masjid bidang pendidikan dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017?. (3) Bagaimana peran kegiatan remaja masjid bidang sosial dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan peran kegiatan remaja masjid bidang ibadah dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017. (2) Mendeskripsikan peran kegiatan remaja masjid bidang pendidikan dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017. (3) Mendeskripsikan kegiatan remaja masjid bidang sosial dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penentuan subyek penelitian, peneliti menggunakan *purposive sampling*, adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa peran kegiatan remaja masjid dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017 yaitu (1) kegiatan dalam bidang ibadah meliputi kegiatan bahana muharram, kajian aswaja, pelatihan ubudiyah, BASTRA, PHBI, kajian fiqh kewanitaan. (2) kegiatan dalam bidang pendidikan meliputi PSI (Program Study Islam), pelatihan design grafis, pelatihan komputer jaringan, pelatihan manajemen bisnis, dan pelatihan entrepreneur kemuslimahan. (3) kegiatan dalam bidang sosial meliputi gerakan segoku segomu, forum silaturahmi, dan hijab beauty care.

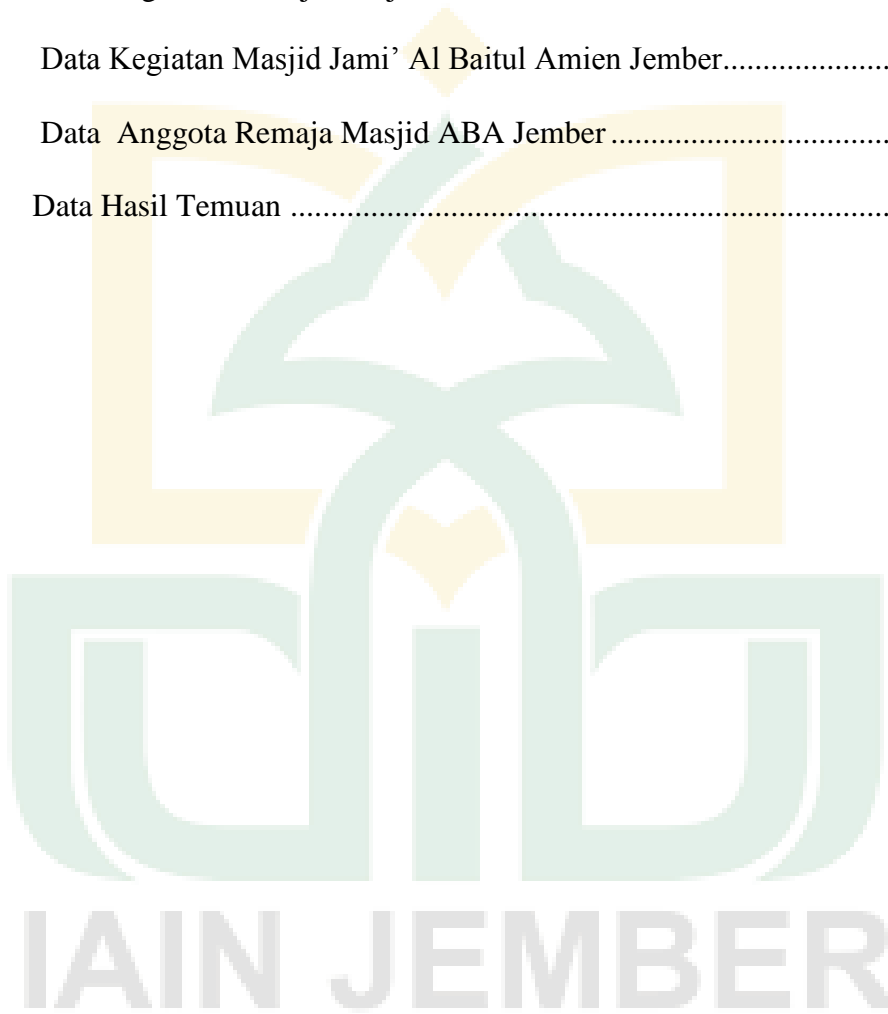
DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sitematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. PenelitianTerdahulu	10
B. Kajian Teori	12
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian	42

C. Subyek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data	47
G. Tahap-tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	71
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik penelitian	
2. Pedoman Wawancara	
3. Denah	
4. Surat Keterangan penelitian dari IAIN Jember	
5. Surat selesai penelitian dari organisasi remaja masjid Al Baitul Amien Jember	
6. Jurnal kegiatan penelitian	
7. Daftar hadir, sertifikat, dan foto kegiatan	
8. Biodata penulis	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
4.1	Tabel Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	11
4.2	Data Kegiatan Remaja Masjid ABA Jember	56
4.3	Data Kegiatan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember.....	56
4.4	Data Anggota Remaja Masjid ABA Jember	57
4.5	Data Hasil Temuan	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja dan pemuda merupakan kelompok usia yang sangat potensial. Itu sebabnya generasi muda seringkali disebut sebagai generasi harapan; harapan dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan Negara. Dalam konteks kemasjidan, generasi muda juga menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi pemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang.

Karena itu, islam juga memandang generasi muda sebagai harapan. Ini nampak pada perhatian Allah Swt dan Rasul-Nya yang begitu besar terhadap generasi muda. Bahkan Allah dan Rasul-Nya mengisyaratkan bahwa, meskipun seseorang berada dalam usia yang muda, dia bisa hidup dengan baik sebagaimana ketentuan ajaran islam, tidak sebagaimana pandangan sebagian masyarakat kita yang menganggap usia muda adalah usia untuk santai, hura-hura dan bebas melakukan kemaksiatan sehingga bila generasi muda melakukan hal-hal yang tidak benar, maka hal itu seringkali mudah dimaklumi.¹

Remaja masjid tentu tidak akan terperosok ke dalam perbuatan dan perilaku yang negatif. Sebagai rasa tanggung jawab terhadap sesamanya dan sebagai muslim, mereka tidak boleh bersikap masa bodoh terhadap

¹Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*(Jakarta:DEA PRESS,),83.

problematika remaja tersebut. Mereka diharapkan pula dapat membantu memecahkan dan menaggulangi bahaya yang mengancam generasinya.

Organisasi remaja masjid banyak digemari para remaja atau pemuda yang jiwa dan hatiya gandrung meningkatkan aktivitas agamanya lewat masjid. Generasi muda islam, baik remaja putra maupun putri, belakangan ini berbondong-bondong memasuki organisasi. Didalam wadah itu mereka mendapatkan sejumlah manfaat; bertambahnya kedewasaan keagamaan, wawasan ilmu keislaman, memperbanyak kawan seiman dan seperjuangan, mempererat rasa ukhuwah islamiyah.

Kalangan orang tua yang putra/putrinya memasuki organisasi remaja masjid umumnya membenarkan pengakuan anak-anaknya. Berkat persentuhan mereka dengan akhlak islami, eksistensi mereka pun menjadi berbeda dari kebanyakan pemuda atau remaja. Remaja masjid mampu mengelakkan diri dari bentuk pergaulan hura-hura, dan, disko, dan perilaku amburadul lainnya. Dengan dampak positif yang dirasakan langsung, tak heran jika sebagian mereka begitu bersemangat mengikuti kegiatan-kegiatan di masjid.

Dalam rangka pembinaan generasi muda, maka remaja masjid mempunyai peran penting. Karena remaja masjid merupakan organisasi yang tepat sebagai wadah untuk menumpang segala aktivitas dalam rangka meningkatkan kepribadian muslim. Organisasi remaja masjid merupakan sebuah organisasi keremajaan yang dalam melakukan segala aktifitasnya menjadikan masjid sebagai tempat atau pusat kegiatan.

Masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah semata. Oleh karena itu, masjid dapat diartikan lebih jauh, bukan hanya tempat melaksanakan segala aktivitas kaum muslimin berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah swt.²

Firman Allah QS. Al-Jinn ayat 18

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

Artinya: “Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah kepunyaan Allah, maka janganlah kamu menyembah seseorangpun didalamnya selain menyembah Allah SWT”.³

Masjid Al Baitul Amien Jember terdiri dari dua bangunan masjid yaitu bangunan masjid lama dibangun sejak zaman kolonial Belanda pada tanggal 19 Desember 1894 dengan luas 2.760 meter persegi. Masjid ini pernah mengalami renovasi pada tahun 1939 sebelum perang dunia II. Sedangkan masjid yang baru dibangun diatas tanah waqaf seluas 9.600 meter persegi dan diresmikan pada tanggal 3 mei 1976 oleh Menteri dalam Republik Indonesia pada saat itu. Selain tempat ibadah, masjid Al Baitul Amien Jember tersebut juga dijadikan sebagai sarana pendidikan Islam oleh lembaga formal yang ada disekitarnya.

Dalam kehidupan manusia sebagai individu maupun makhluk sosial kepribadian senantiasa mengalami warna warni kehidupan. Ada kalanya senang, tentram dan gembira. Tetapi pengalaman hidup membuktikan bahwa

²Aisyah N. Handryant, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*(Malang: UIN-Maliki Press, 2010),52.

³Al-qur'an, 72:18.

manusia juga kadang-kadang mengalami hal-hal yang pahit, gelisah, frustrasi dan sebagainya, ini menunjukkan bahwa manusia senantiasa mengalami dinamika kehidupan.

Kepribadian juga merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ia akan ikut menentukan sukses tidaknya seseorang. Kepribadian meskipun ia merupakan faktor yang penting dalam kejiwaan dan berada pada tataran rohani namun wujudnya dapat terlihat pada tingkah laku dan sikap hidup seseorang.

Kepribadian bagi seorang muslim ialah yang senantiasa menjaga hatinya untuk selalu taat kepada Allah dan berbahagia karena dekat kepada Allah sehingga memperoleh sinarnya dengan senantiasa mengerjakan ibadah dan amal saleh lainnya.

Dari hal tersebut kegiatan remaja masjid untuk meningkatkan kepribadian muslim sangat penting, sehingga sangat menarik dikaji lebih mendalam, apalagi objek yang akan diteliti ini di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember, dimana masyarakatnya sudah banyak mengalami perubahan yang cepat dibandingkan dengan daerah lain. Oleh sebab itu berdasarkan studi pendahuluan bahwa kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember menjadi prioritas utama atau menjadi tolak ukur di Jember dimana daya jual lebih tinggi. Dan juga yang membedakan remaja masjid ini dengan remaja masjid yang lain yaitu remaja masjid Al Baitul Amien bergabung dengan BKPRMI. BKPRMI yang meliputi itu adalah lulusan remaja masjid Al Baitul Amien Jember. Dan juga dimana orang lain tidak memikirkan membagikan

nasi kepada pemulung, remaja masjid ini mementingkan. Jadi anak remaja masjid Al Baitul Amien tugasnya menyiarkan Al-Qur'an kepada masyarakat dan mereka dalam bekerja tidak banyak bicara, tidak banyak konsep tetapi langsung kerja.⁴

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik mengangkat judul tentang Peran Kegiatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim Generasi Muda di Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember Tahun 2017.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian ini disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁵

Untuk lebih memudahkan dalam melakukan penelitian, maka peneliti memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kegiatan remaja masjid bidang ibadah dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017?
2. Bagaimana peran kegiatan remaja masjid bidang pendidikan dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017?

⁴Ficky Ridho, *wawancara*, Jember, 10 Oktober 2016.

⁵ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Pres, 2015), 44.

3. Bagaimana peran kegiatan remaja masjid bidang sosial dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya⁶. Adapun tujuan tersebut yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan peran kegiatan remaja masjid bidang ibadah dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017?
2. Untuk mendeskripsikan peran kegiatan remaja masjid bidang ibadah dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017?
3. Untuk mendeskripsikan peran kegiatan remaja masjid bidang ibadah dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017?

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 29.

lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah.⁷

Adapun manfaat praktisnya ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan dan khazanah keilmuan di bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah. Selain itu, juga sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
2. Bagi obyek yang diteliti, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik kedepannya.
3. Bagi masyarakat, sebagai bahan pertimbangan dan rujukan untuk memilih organisasi terbaik bagi anak.
4. Bagi IAIN Jember, penelitian ini sebagai tambahan literatur atau referensi bagi pihak IAIN atau mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian tentang remaja masjid.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian.

Adapun beberapa istilah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Remaja Masjid

Maksud dari peneliti kegiatan remaja masjid adalah perkumpulan anak-anak remaja yang membentuk suatu organisasi dan melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 291.

Kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember merupakan organisasi sosial kepemudaan yang ber *Home Base* di Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember yang merupakan lembaga otonom di bawah naungan Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember.

2. Kepribadian Muslim

kepribadian muslim adalah kepribadian yang seluruh aspek aspeknya yakni baik tingkah laku luarnya, kegiatan-kegiatan jiwanya, maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan penyerahan diri kepadanya.⁸

Kepribadian muslim yaitu perilaku seorang muslim yang merupakan perpaduan harmonis antara kalbu, akal dan fitrah insani.

3. Generasi Muda

Generasi muda adalah beralihnya seseorang dari masa kanak-kanak menuju masa remaja atau muda dengan disertai perkembangan fisik dan non fisik (jasmani, emosi, pola pikirannya dan sebagainya)⁹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹⁰

⁸ <http://makalah.blogspot.co.id/2011/10/pengertian-kepribadian-muslim.html>

⁹ <http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/9219-pengertian-generasi-muda.html>

¹⁰Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 48.

Bab satu merupakan bagian pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua yaitu bagian kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian penelitian terdahulu dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga membahas tentang metode penelitian. Dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, analisis data dan keabsahan data.

Bab empat berisi tentang penyajian data dan analisis data. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data serta membahas temuan dari penelitian lapangan.

Bab lima yaitu penutup, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari beberapa pembahasan, dan berisi tentang saran-saran bagi pihak yang bersangkutan. Selanjutnya skripsi ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹¹

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut.

1. Shofia Ulfa, 2007, *“Aplikasi Kegiatan Remaja Masjid Dalam Pendidikan Agama Di Masjid Al-Ihlas Desa Banjarsari Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2007.”*

Hasil yang diperoleh bahwa aplikasi kegiatan remaja masjid dalam pendidikan agama di masjid Al-Ihlas yaitu kegiatan dalam bidang ibadah, Aqidah dan Akhlak. Dalam bidang ibadah kegiatan yang dilakukan yaitu shalat, zakat dan puasa.¹²

2. Khoiri Fadli, 2012, *“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa di SMP Negeri 03 Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2012/2013.”*

¹¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 39.

¹² Shofia Ulfa, *Aplikasi Kegiatan Remaja Masjid Dalam Pendidikan Agama Di Masjid Al-Ihlas Desa Banjarsari Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2007*, Skripsi, STAIN Jember, 2007.

Hasil penelitian tersebut adalah 1) guru PAI menginternalisasikan serta menstransformasikan nilai-nilai agama ke dalam pribadi anak didik. 2) penanaman kepribadian muslim yang baik kepada siswa dengan mencontohkan hal-hal yang bersifat terpuji dan menjadikan tokoh-tokoh islam sebagai suri tauladan bagi mereka.¹³

3. Achmad Baisuni, 2008, "*peran remaja masjid al-istiqomah dalam pembinaan kerukunan antar umat beragama di desa bluben kecamatan sukowiryo kab. Bondowoso tahun 2008.*"

Hasil penelitian tersebut adalah 1) kesadaran beragama yaitu ngaji rutin senin malam, santunan anak yatim pada bulan ramadhan. 2) kerukunan antar agama dalam kegiatan remaja masjid belum terprogram dengan baik. 3) kerukunan sesama umat beragama yaitu *jamiyah diba'*. 4) kerukunan dengan pemerintah yaitu peringatan hari besar islam.¹⁴

Tabel 4.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

no	Nama dan Judul	Persamaan dengan peneliti	Perbedaan dengan peneliti	Penelitian yang diteliti
1.	Shofia Ulfa, 2007, Aplikasi Kegiatan Remaja Masjid dalam Pendidikan Agama di Masjid Al-Ihlas Desa Banjarsari Sabrang	a. Menggunakan penelitian kualitatif b. Berfokus pada remaja masjid	a. Berfokus pada pendidikan agama di masjid	Peran kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien dalam bidang ibadah yaitu bahana muharram, BASTRA, PHBI, kajian

¹³ Khoiri Fadli, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa di SMP Negeri 03 Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi, STAIN Jember, 2012.

¹⁴ Achmad Baisuni, *peran remaja masjid al-istiqomah dalam pembinaan kerukunan antar umat beragama di desa bluben kecamatan sukowiryo kab. Bondowoso tahun 2008*, Skripsi, STAIN Jember, 2008.

	kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.			Fiqh kewanitaan, kajian Aswaja, dan pelatihan Ubudiyah.
2.	Khoiri Fadli, 2012, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim di SMP Negeri 03 Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2012/2013	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan penelitian kualitatif b. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode c. Berpusat kepada kepribadian muslim 	<ul style="list-style-type: none"> a. Berfokus pada peran guru PAI b. Informan: snowball sampling 	Dalam bidang pendidikan yaitu PSI, pelatihan design grafis, jaringan computer, manajemen bisnis, dan entrepreneur kemuslimahan. Dalam bidang sosial yaitu gerakan segoku segomu, FORMI, hijab <i>beautycare</i> , dan santunan anak yatim.
3.	Achmad Baisuni, 2008, Peran Remaja Masjid Al-Istiqomah dalam Pembinaan Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Bluben Kec. Sukowiryo Kab. Bondowoso Tahun 2008.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan penelitian kualitatif b. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode 	<ul style="list-style-type: none"> a. Berpusat pada pembinaan kerukunan antar umat beragama 	

B. Kajian Teori

Dalam kajian teori ini peneliti membahas diantaranya: (1) Kegiatan remaja masjid, (2) Kepribadian muslim, dan (3) Kegiatan remaja masjid dalam meningkatkan kepribadian muslim

1. Kegiatan Remaja Masjid

Sebagaimana telah kita ketahui, bahwa Remaja Masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif datang dan beribadah shalat berjama'ah di Masjid. Karena keterikatannya dengan

Masjid, maka peran utamanya tidak lain adalah memakmurkan Masjid. Ini berarti, kegiatan yang berorientasi pada Masjid selalu menjadi program utama. Di dalam melaksanakan perannya, Remaja Masjid meletakkan prioritas pada kegiatan-kegiatan peningkatan keislaman, keilmuan dan keterampilan anggotanya.

Aktivitas Remaja Masjid yang baik adalah yang dilakukan secara terencana, kontinyu dan bijaksana; disamping itu juga memerlukan strategi, metode, taktik dan teknik yang tepat. Untuk sampai pada aktivitas yang baik tersebut, pada masa sekarang diperlukan pemahaman organisasi dan management yang baik pula.

Adapun jenis-jenis aktivitas Remaja Masjid adalah:

- a. Berpartisipasi dalam memakmurkan Masjid.
- b. Melakukan pembinaan remaja muslim.
- c. Menyelenggarakan proses kaderisasi umat.
- d. Memberi dukungan pada penyelenggaraan aktivitas Ta'mir Masjid.
- e. Melaksanakan aktivitas da'wah dan sosial.

Ada beberapa kewajiban yang harus dilaksanakan oleh remaja masjid dalam menjalankan tugas-tugas kaderisasinya, yakni sebagai berikut:

- a. Membaca Al-qur'an, pahami, hayati maknanya dan amalkan pesannya.
- b. Teladani akhlak Rasulullah Saw dan para sahabatnya.
- c. Hormat dan patuh kepada pimpinan yang berjalan di jalan yang benar.
- d. Memakmurkan masjid sebagai pusat ibadah dalam arti luas.

- e. Bersatulah dalam aqidah, toleransi dalam mu'amalah, penuh hikmah dalam dakwah.
- f. Jujur selalu, tepat janji, jangan berdusta dan jangan bersenda gurau.
- g. Jadilah mujahid, milikilah ketabahan, jangan mudah terbakar oleh kemarahan, dan jangan terbuai oleh rayuan.
- h. Berlaku adil dalam setiap perkara, kebencian kepada orang lain jangan menghalangimu untuk berterimakasih.
- i. Jadilah pemaaf, santuni yang lemah, kunjungi yang sakit, ringankan derita sesamamu meski dengan secercah senyum dan sepatah kata hiburan.
- j. Sederhanakan sikapmu, linakkan suaramu dan hindarkanlah perdebatan dalam segala hal, karena itu tidak membawa manfaat dan menunjukkan kebodohan.¹⁵

2. Kepribadian Muslim

Kepribadian adalah kesan yang diberikan seseorang kepada orang lain yang diperoleh dari apa yang dipikir, dirasakan, diperbuat yang terungkap melalui perilaku. Orang yang berislam adalah orang menyerah, tunduk, patuh, dalam melakukan perilaku yang baik, agar hidupnya bersih lahir dan batin yang pada gilirannya akan mendapatkan keselamatan dan kedamaian hidup di dunia dan akhirat.¹⁶

¹⁵ Zainal Anshari, *Anak Muda Masjid Membangun Negeri (Kisah-Kisah Unik Remaja Masjid Al Baitul Amien)* (Jember: Pustaka Radja, 2016), 10.

¹⁶ Abdul Mujib, *Kepribadiandalam Psikologi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 249.

Kepribadian seorang muslim berarti menuntut agar jiwanya selalu hidup dengan nur ilahi. Kepribadian Islam merupakan ciri khas, watak maupun karakter umat Islam. Kepribadian muslim atau sering disebut akhlak Islami yaitu perilaku seorang muslim yang merupakan perpaduan harmonis antara kalbu, akal dan fitrah insani.

Kepribadian bagi seorang muslim ialah yang senantiasa menjaga hatinya untuk selalu taat kepada Allah dan berbahagia karena dekat kepada Allah sehingga memperoleh sinarnya dengan senantiasa mengerjakan ibadah dan amal saleh lainnya.

a. Kesalahan Pribadi

Kesalahan pribadi kadang disebut juga dengan kesalahan ritual, karena lebih menekankan dan mementingkan pelaksanaan ibadah ritual, seperti shalat, puasa, zakat, haji, zikir, dan seterusnya. Disebut kesalahan pribadi karena hanya mementingkan ibadah yang semata-mata berhubungan dengan Tuhan dan kepentingan diri sendiri.

Mengenal Allah adalah hal utama yang harus disempurnakan oleh seorang muslim. Para mad'u yang terlibat didalam dakwah harus memahami dan mengenal Allah dengan benar. Harus tertanam di dalam hati sanubari bahwa Allah adalah Rabb sekalian alam. Walaupun setiap manusia telah bersanubari bahwa Allah sebagai Rabb dan hadits nabi yang mengatakan bahwa jiwa manusia adalah fitrah.

Jalan menuju *Ma'rifatullah* adalah dengan mentadaburi ayat-ayat yang terang dan jelas sebagai satu pernyataan dari Allah. Ayat ini

adalah pernyataan-pernyataan pengenalan yang difirmankan Allah di dalam Al-Qur'an. Begitu banyak ayat dalam Al-Qur'an dijadikan sebagai informasi untuk mengenal Allah. Selain mengenal Allah melalui firman-Nya, ada juga ayat-ayat kauniah sebagai bukti ciptaan Allah yang menjadi bahan berfikir manusia terhadap kejadian alam yang begitu unik ini.

Penghalang kepada mengenal Allah akan mengakibatkan kita dimurkai oleh Allah Swt khususnya yang diakibatkan oleh penyakit syahwat seperti alasan kesombongan dan kezaliman pada diri individu. Oleh karena itu perlu dilakukan mujahadah untuk mengatasi kemurkaan Allah. Manakala penghalang mengenai Allah yang diakibatkan karena penyakit syahwat seperti adanya kebodohan, keragu-raguan dan kelalaian perlu diatasi dengan keilmuan.¹⁷

Secara non formal, ilmu Allah dapat diterima dan diserap oleh manusia melalui tafakur, tadabur dan penelitian terhadap alam. Ilmu yang diperoleh manusia lewat jalur ini dipergunakan manusia sebagai sarana untuk mempermudah kehidupan mereka. Ilmu merupakan rangkaian dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh manusia.¹⁸

Kecintaan kepada Allah sebagai dasar untuk menjadikan amal yang saleh dan ibadah yang shahih. Amal tanpa didasari cinta akan merusak amal yang dikerjakannya, tetapi sebaliknya apabila amal berdasarkan cinta akan menghasilkan amal saleh yang akan dihayati

¹⁷ Irwan Prayitno, *Kepribadian Muslim* (Bekasi: Pustaka Tarbiatuna, 2003), 177-135.

¹⁸ Irwan Prayitno, *Kepribadian Muslim*, 231.

dengan mendalam. Cinta kepada Allah maka akan rela dan ikhlas melaksanakan semua perintahNya. Cinta bukan kepada Allah sering membawa kepada cinta buta yang tak terkendali sedangkan cinta kepada Allah akan membawa kedamaian dan ketenangan.¹⁹

Tanda-tanda cinta yang benar adalah ketika seseorang selalu mengingat apa yang dicintainya. Tindakan yang diambil selalu difikirkan manfaatnya bagi yang dicintai. Bahkan yang dicintai itu selalu diminta pendapatnya dan pertimbangannya. Firman Allah QS. Al-Anfal:2

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ
آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dihancurkan kepada mereka ayat-ayatNya, bertambahlah iman mereka karenanya dan kepada tuhanlah mereka bertawakal”.²⁰

b. Kesalehan Sosial

Kesalehan sosial merujuk pada perilaku orang-orang yang sangat peduli dengan nilai-nilai islami, yang bersifat sosial. Bersikap santun pada orang lain, suka menolong, memperhatikan dan menghargai hak sesama, mampu berfikir berdasarkan perspektif orang lain, mampu berempati, artinya mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain. Kesalehan sosial dengan demikian adalah ditandai oleh

¹⁹ Irwan Prayitno, *Kepribadian Muslim*, 201.

²⁰ Al-qur'an, 8:2.

seberapa besar seseorang memiliki kepekaan sosial dan berbuat kebaikan untuk orang-orang di sekitarnya.

Kemunculan berbagai din dan sistem buatan manusia yang mengatur manusia dari segi politik, ekonomi dan kemasyarakatan ditingkat Negara atau sekelompok masyarakat tertentu berakhir dengan keruntuhan dan kehancuran. Keadaan di kalangan muslim dapat diatasi apabila ia mengetahui siapakah dirinya yang sesungguhnya dan bagaimanakah cara untuk mengembangkan dan membangun dirinya ke arah yang lebih baik. Sebagai titik tolak menuju pengenalan dirinya, manusia harus menyadari bahwa ia adalah ciptaan Allah.²¹

Jiwa manusia diberi dua jalan yaitu takwa dan kesesatan. Jalan yang benar adalah jalan takwa dan sedangkan jalan yang salah adalah fujur. Manusia yang bertakwa adalah manusia yang senantiasa membersihkan dirinya. Jiwa yang bersih akan memunculkan sifat seperti syukur, sabar, penyanun, penyayang, bijakasana, suka bertaubat, lemah lembut, jujur dan dapat dipercaya, bangga akhirnya akan memperoleh keberhasilan. Allah memberikan dua pilihan kepada manusia. Manusia dengan potensi yang dimilikinya sangat mampu untuk menentukan mana yang benar dan mana yang salah. Oleh karena itu, balasan yang diberikan Allah sangat tergantung kepada pilihan apa yang diambil manusia.²² Firman Allah QS. Asy-Syams : 8.

²¹ Irwan Prayitno, *Kepribadian Muslim*, 423.

²² Irwan Prayitno, *Kepribadian Muslim*, 459.

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۗ

Artinya: “Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu jalan kefasikan dan ketakwaannya”.²³

Tugas manusia sebagai khalifah adalah membangun dan memelihara. Cara melaksanakan tugas ini adalah *amar ma'ruf nahi mungkar*. Pola penumbuhan tugas khalifah adalah dengan membangun dan memelihara yang berkaitan dengan unsur materi dan ruhani. Membangun ala mini dengan melakukan arahan yang akan menghasilkan peradaban, manakala cara syariat akan menghasilkan akhlak. Memelihara ala mini dengan memberikan harapan sehingga menghasilkan balasan yang baik, manakala cara menakuti diancam dengan hukuman.

Khalifah berfungsi untuk membangun dan memelihara lima perkara yaitu: diin, nafs, akal, harta adan nasl (keturunan). Memelihara kelima perkara tersebut dilakukan dengan dakwah mengajak kebaikan dan melarang kemungkarannya sehingga Allah akan perlihatkan yang haq adalah haq dan yang batil adalah batil. Syarat untuk mencapai fungsi khalifah dengan baik memerlukan beberapa kekuatan yaitu: kekuatan akidah, kekuatan akhlak, kekuatan jamaah, kekuatan ilmu, kekuatan harta dan kekuatan jihad.²⁴ Firman Allah QS. Al-Baqarah : 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ

²³ Al-qur'an, 91:8.

²⁴ Irwan Prayitno, *Kepribadian Muslim* (Bekasi: Pustaka Tarbiatuna, 2003), 509.

Artinya: “Ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat:
 “sesungguhnya Aku hendak menjadikan orang khalifah di
 muka bumi.....”²⁵

3. Kegiatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim

Dalam meningkatkan kepribadian muslim, para remaja masjid melakukan beberapa kegiatan, diantara kegiatan tersebut yaitu:

a. Ibadah

Secara bahasa, kata ibadah berasal dari bahasa Arab, yang berarti: doa, mengabdikan, tunduk, atau patuh (kepada Allah). Sedangkan menurut istilah, Hasbi Al-Shiddieqy dalam Kuliah ibadah-nya, mengungkapkan: menurut ulama Tauhid, ibadah adalah pengesaan Allah dan pengagungan-Nya dengan sepenuh hati dan dengan segala kerendahan dan kepatuhan diri kepada-Nya. Menurut ulama akhlak, ibadah adalah pengamalan segala kepatuhan kepada Allah secara badaniah, dengan menegakkan syariah-Nya. Menurut ulama fikih, ibadah adalah segala kepatuhan yang dilakukan untuk mencapai rida Allah, dengan mengharapkan pahala-Nya diakhirat. Dan menurut jumhur ulama, ibadah adalah nama yang mencakup segala yang disukai Allah dan yang diridai-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, baik terang-terangan maupun diam-diam.²⁶

Ibadah dalam Islam adalah integral dan lengkap. Disebut lengkap karena ibadah di dalam Islam mempunyai beberapa aspek yang

²⁵Al-qur'an, 2:30.

²⁶Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 3.

merangkum segala keperluan dan persoalan kehidupan. Ibadah dalam Islam yang integral mencakup seluruh persoalan dan seperti masalah yang wajib, sunah dan mubah. Islam sebagai *diin* berarti agama yang mengatur kehidupan manusia.²⁷ Sebagaimana firman Allah QS. Al-Dzariyat : 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Demikian pula firman Allah QS. Al-Baqarah: 21, sebagai berikut :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أَعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ

تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾

Artinya :Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa.²⁸

Dalam pembahasan ini yang disajikan tentang ibadah shalat, zakat dan puasa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut

ini:

1) Bahana Muharram

Muharram adalah bulan pertama dalam Sistem Takwim Hijrah. Pada dasarnya, Muharram membawa maksud 'diharamkan' atau 'dipantang' yaitu Allah SWT melarang melakukan peperangan

²⁷ Irwan Prayitno, *Kepribadian Muslim* (Bekasi: Pustaka Tarbiatuna, 2003), 473.

²⁸ Al-qur'an, 2:21

atau pertumpahan darah. Namun demikian larangan ini ditamatkan setelah pembukaan Makkah.

2) BASTRA (Basic Training Ramadhan)

(a) Zakat

Secara etimologis, zakat dari kata “zaka”, berarti suci, bersih, tumbuh dan berkah. Digunakannya kata *zaka* dengan arti “mensucikan”, atau “membersihkan”, karena zakat mengandung hikmah membersihkan atau mensucikan jiwa dan harta orang yang berzakat. Dalam arti termonologis, menurut Al-Mawardi: zakat adalah harta tertentu yang diberikan kepada orang tertentu, menurut syarat-syarat tertentu pula.

Tujuan ditetapkannya ketentuan zakat kepada manusia adalah agar harta kekayaan itu tidak hanya beredar di kalangan orang-orang kaya saja²⁹. Sebagaimana firman Allah QS Al-Hasyr [59]:7.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya : “apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul,

²⁹Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 156.

kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.³⁰

Adapun hikmah dari ibadah zakat, firman Allah maupun Sunah Rasul-Nya turut mengungkapkannya. Salah satu firman-Nya dalam QS. At-Taubah [9]: 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.³¹

(b) puasa

Dalam bahasa Arab dan Al-Qur'an puasa disebut saum atau siyam yang berarti menahan diri dari sesuatu dan meninggalkan sesuatu atau mengendalikan diri. Menurut istilah menahan diri dari makan dan minum, berhubungan kelamin, mengucapkan perkataan dan melakukan perbuatan yang tidak baik sejak fajar sampai matahari terbenam dilakukan menurut cara dan syarat tertentu sebagai ibadah kepada Allah.³²

³⁰ Al-qur'an, 59:07

³¹ Al-qur'an, 9:103

³² Muhammad Shahrur, *Hermeneutika Al-Qur'an Kontemporer* (Yogyakarta: Elsa Pres, 2004), 253.

Dalam kaitannya dengan istilah *ramadhan*, yang berasal dari kata *ramadh*, artinya panas terik, membakar. Maka, yang dimaksud dengan berpuasa di bulan Ramadhan, berarti selama sebulan itu para pelakunya berusaha membakar dosa-dosanya, sehingga jika tiba Idul Fitri ia akan keluar sebagai seorang anak yang baru lahir dari rahim ibunya, dalam keadaan suci (*fitri*) tanpa dosa.³³

Puasa, ketakwaan, serta kesabaran mengendalikan nafsu, semuanya bermuara pada hati. Maka mengamalkan puasa berarti menyambut sebuah pengembaraan penting bagi setiap hati. Menuju kesuciannya dan menuju ridha Allah SWT, sang pencipta tiap-tiap hari.³⁴

Banyak pujian dan janji Allah yang ditujukan kepada orang-orang yang berpuasa. Diantaranya adalah: firman Allah QS. Al-Ahzab [33]: 35.

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ
وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ
وَالْخَاشِعِينَ وَالْخَاشِعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّائِمِينَ
وَالصَّائِمَاتِ وَالْحَافِظِينَ وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ
اللَّهُ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٣٥﴾

³³ Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, 174.

³⁴ Efri A. Al-Bakary, *Panduan Puasa Terlengkap* (Jakarta: Erlangga, 2014), 3.

Artinya : “Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.

Pada bulan ramadhan kaum muslimin sudah siap-siap untuk melaksanakan shalat tarawih setelah melakukan salat isya' berjamaah dan shalat sunnah ba'diyah Isya', kemudian mendengarkan kultum atau kuliah tujuh menit pada menjelang dilaksanakan shalat tarawih berjamaah. Pada saat itu, kaum muslimin dengan khusu' melaksanakan tarawih yang disunnah pada bulan Ramadhan, karena shalat tarawih merupakan sunnah muaqqad yang harus dilakukan oleh segenap kaum muslim.³⁵

Membaca pada bulan suci ramadhan termotivasi dengan kesadaran spiritual yang tinggi akan pentingnya membaca Al-qur'an, karena Nabi Muhammad saw. pada bulan suci ramadhan itu bertadarus Al-qur'an dengan malaikat Jibril dan para sahabatnya. Membaca merupakan salah satu perintah Allah kepada umat Nabi Muhammad Saw, karena dengan membaca Al-qur'an maupun membaca hadis Nabi, ataupun membaca kitab atau buku-buku akan bermanfaat bagi dirinya maupun untuk orang lain. Membaca berarti mengamalkan ajaran agama, terutama

³⁵ Syafi'in Mansur, *Falsafah Spiritual Ramadhan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 17.

mengamalkan ajaran Al-qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad pada bulan suci ramadhan.³⁶

3) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Maulid Nabi Muhammad SAW kadang-kadang Maulid Nabi atau Maulud saja adalah peringatan hari lahir Nabi Muhammad saw, yang di Indonesia perayaannya jatuh pada setiap tanggal 12 Rabiul Awal dalam penanggalan *Hijriyah*. Kata *maulid* atau *milad* dalam bahasa Arab berarti hari lahir. Perayaan Maulid Nabi merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat Islam jauh setelah Nabi Muhammad wafat. Secara substansi, peringatan ini adalah ekspresi kegembiraan dan penghormatan kepada Nabi Muhammad.

4) Kajian Fiqh Kewanitaan

(a) Pengertian Haid

Haidh secara bahasa berarti 'aliran'. Sedangkan secara syaria haidh berarti darah yang keluar dari pangkal rahim perempuan setelah masa baligh pada waktu sehat dan tanpa sebab, pada saat tertentu. Hal ini jelas berarti jika darah yang keluar tidak dirasakan berasal dari pangkal rahim dan keluarnya disebabkan karena kecelakaan atau penyakit tertentu darah tersebut bukan merupakan darah haidh. Berikut ini ciri-ciri darah haidh yang dipaparkan dalam kajian berdasarkan banyak

³⁶Syafi'in Mansur, *Falsafah Spiritual Ramadhan*, 89.

sumber yang sayangnya saya tidak mencatat masing-masing sumbernya :

- (1) Tsakhin (kental) : Darah haidh berbeda dengan darah biasanya yang keluar dari permukaan kulit ketika terluka. Darah haidh lebih kental karena berasal dari peluruhan dinding rahim sehingga mengandung sedikit daging yang menyebabkan bentuknya kental.
- (2) Mutahadin (panas) : Ketika haidh bagian sekitar rahim biasanya terasa hangat dan darah yang keluar juga terasa lebih hangat/panas dari darah biasa.
- (3) Yakhruj bi rifq (keluar dengan pelan-pelan) : Hal inilah yang menyebabkan lamanya masa haidh. Darah haidh meluruh dari dinding rahim secara perlahan. Masa minimal wanita haidh adalah sehari semalam dan maksimal 15 hari, meski ada beberapa ulama yang berpendapat waktu maksimal untuk haidh adalah 17 hari.
- (4) Bau tidak sedap
- (5) Kaunuhu ladza'an (keadaanya yang hangus) : ciri-ciri fisik darah haidh adalah warnanya yang agak gelap seperti darah hangus, bukan darah berwarna merah segar.
- (6) Berwarna hitam atau merah tua atau merah kehitaman.
- (7) Batas usia minimal haid seorang wanita adalah sembilan tahun, lebih tepatnya 9 tahun kurang 15 hari atau 8 tahun

11 bulan lebih 14 hari. dan di keluarkan secara alami bukan karena penyakit pada rahim

(b) Ketentuan Haid

- (1) Batas minimal masa haidh adalah sehari semalam atau 24 jam secara terputus dan tidak melebihi 15 hari
- (2) Batas maksimal masa haidh adalah 15 hari
- (3) Batas minimal suci

(c) Pengertian Nifas

Nifas adlah darah yang keluar setelah melahirkan sebelum selang 15 hari bersih dan tidak melebihi 60 hari. Darah yang keluar bersamaan dengan keluarnya bayi tidak dapat dikatakan nifas tetapi darah wiladah, begitu juga darah yang keluar setelah masa bersih 15 hari maka darah itu termasuk haidh jika memenuhi persyaratan.

(d) Ketentuan Nifas

- (1) Masa minimal nifas adalah sebentar (Majjah)
- (2) Masa maksimal nifas adalah 60 hari
- (3) Masa kebiasaan nifas adalah 40 hari.
- (4) Tidak ada ketentuan adanya pemisah diantara haidh dan nifas cukup dengan adanya melahirkan sebagai pemisah. Tapi apabila antara Nifas dan Haid Harus ada pemisah walau sebentar jika nifas sudah mencapai batas maksimal, tapi apabila tidak, maka pemisah itu setidaknya-tidaknyanya

harus lebih dari 15 hari atau jika digabung dengan nifas melebihi 60 hari.

(e) Pengertian Istihadhoh

Istihadhah adalah darah yang keluar di luar kebiasaan, yaitu tidak pada masa haid dan bukan pula karena melahirkan, dan umumnya darah ini keluar ketika sakit, sehingga sering disebut sebagai darah penyakit. Imam Nawawi *rahimahullah* dalam Syarah Muslim mengatakan bahwa istihadhah adalah darah yang mengalir dari kemaluan wanita yang bukan pada waktunya dan keluarnya dari urat.

Wanita yang mengalami istihadhah ini dihukumi sama seperti wanita suci, sehingga ia tetap harus shalat, puasa, dan boleh berhubungan intim dengan suami.

5) Kajian Aswaja

Yang perlu diperhatikan disini, bahwa perselisihan yang terjadi pada masalah keyakinan pada umat Islam pada zaman dahulu tidaklah pada inti dari keyakinan (*lubbul 'aqidah*), tetapi masalah-masalah filsafat dan sama sekali tidak menyentuh inti keyakinan seperti keesaan Allah, Iman kepada para rasul dan hari akhir, iman kepada malaikat, dan bahwa yang diberitakan oleh Nabi Muhammad adalah benar. Aliran-aliran keyakinan pada saat itu adalah : Khawarij, Syi'ah, Jabariyyah, Mu'tazilah, Murji-ah, dan Ahlus Sunnah wal Jama'ah.

6) Pelatihan Ubudiyah

Secara etimologis, shalat adalah doa. Adapun menurut termonologis, shalat merupakan suatu bentuk ibadah *mahdhah*, yang terdiri dari gerak (hai'ah) dan ucapan (qauliyah), yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Sebagai ibadah, shalat merupakan suatu bentuk kepatuhan hamba kepada Allah yang dilakukan untuk memperoleh rida-Nya, dan diharapkan pahalanya kelak di akhirat.

Shalat merupakan tata cara mengingat Allah secara khusus, disamping akan menghindarkan pelakunya dari berbagai perbuatan tercela, shalat juga bisa menjadikan kehidupan ini tentram. Shalat merupakan ibadah yang diwajibkan sebagai manifestasi keimanan seseorang, bahkan sebagai indikator orang yang takwa dan merupakan syarat diterimanya iman seseorang.³⁷ Tujuan shalat itu sendiri yaitu:

- a) Untuk mengingat Allah
- b) Untuk mencegah manusia dari perbuatan tercela
- c) Sebagai kafarat atas dosa-dosa yang telah dilakukan
- d) Cara untuk mengadu kepada Allah
- e) Tata cara mengingat Allah secara khusus
- f) Disiplin waktu
- g) Untuk menyelamatkan manusia dari siksa neraka

³⁷Irwan Prayitno, *Kepribadian Muslim*, 53.

b. Pendidikan

Pengertian pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha dan pengajaran dan pelatihan.³⁸

Bagi kehidupan umat manusia, pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.³⁹

1) PSI (Program Study Islam)

Kepemimpinan yaitu kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pimpinan satuan kerja untuk mempengaruhi orang lain, terutama bawahannya, untuk berfikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga melalui perilaku yang positif ia memberikan sumbangan nyata dalam pencapaian tujuan organisasi.⁴⁰

Pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian sendiri yang unik khas sehingga tingkah laku dan gayanya membedakan dirinya dari orang lain. Gaya atau style hidupnya ini pasti akan mewarnai perilaku dan tipe

³⁸ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 3.

³⁹ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 32.

⁴⁰ Fajar Ahwa, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 66.

kepemimpinan. Misalnya tipe-tipe karismatis, paternalistis, militeristis, otokratis, populis, administrative, demokratis.⁴¹

Memiliki kader-kader pemimpin untuk masa mendatang merupakan kebutuhan yang mutlak, minimal untuk skala remaja masjid dan kepengurusan masjid itu sendiri. Oleh karena itu perlu diselenggarakan program latihan kepemimpinan bagi remaja masjid agar dengan demikian tumbuh jiwa kepemimpinan dan membekali remaja untuk menjadi pemimpin yang baik. Ini merupakan salah satu proses kaderisasi dikalangan remaja masjid sehingga kaderisasi tidak hanya berlangsung secara alamiah tapi juga memang betul-betul dipersiapkan dengan proses pendidikan.

Diantara materi yang bisa dibahas antara lain: kepemimpinan dan urgensinya menurut islam, profil pemimpin muslim, manajemen, kesekretariatan, problem solving, amal jama'i (kerjasama), tehnik memimpin rapat dan diskusi, dll.⁴²

Peran kepemimpinan dalam mencapai tujuan organisasi remaja masjid sangat besar. Kepemimpinan pengurus remaja masjid yang efektif dan mampu memanfaatkan sumber daya yang terbatas, insyaAllah akan membawa organisasi mencapai tujuannya tahap demi tahap. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kemajuan dalam penyelenggaraan aktivitas dari waktu ke waktu.

⁴¹ Kartini kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 34.

⁴² Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid* (Jakarta:DEA PRESS, 2006), 88.

Keberhasilan kepemimpinan dalam organisasi remaja masjid sangat dipengaruhi oleh berbagai unsure pendukungnya, diantaranya adalah:

- a) **Pemimpin.** Sebagai pemimpin utama dalam organisasi, pemimpin sangat berpengaruh dalam sistim kepemimpinan. Adanya pengurus yang sehat jasmani-ruhani, cakap dalam mengelola, berwawasan luas dan memiliki integritas yang tinggi menjadikan kepemimpinan remaja masjid *capable* dalam mencapai tujuannya.
- b) **Tujuan.** Tujuan remaja masjid harus dirumuskan dalam anggaran dasar, kemudian ditafsirkan dan disosialisasikan. Tujuan dicapai secara bertahap dan setiap tahapan ada tujuan antara target/sasaran.
- c) **Sistim organisasi.** Berupa konstitusi organisasi yang dituangkan dalam pedoman-pedoman dasar organisasi remaja masjid maupun petunjuk-petunjuk pelaksanaannya.
- d) **Stratak.** Yaitu strategi dan taktik yang disusun untuk mencapai tujuan organisasi remaja masjid.
- e) **Ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis.** Peningkatan wawasan keilmuan dan keterampilan dilakukan melalui kaitan-kajian dan pelatihan-pelatihan yang tersruktur.
- f) **Sumber daya.** Sumber daya muslim organisasi remaja masjid terdiri dari kader, aktivis, simpatisan dan partisipan.

2) Kewirausahaan atau seminar wirausaha

Yang dimaksud dengan seminar adalah pertemuan untuk membahas suatu masalah yang dilakukan secara ilmiah. Pada seminar biasanya menampilkan satu atau beberapa pembicaraan dengan makalah atau kertas kerja yang sebelumnya telah di persiapkan.

Dalam seminar biasanya pembahasan berpangkal pada makalah atau kertas kerja yang sudah di siapkan dan disusun sebelumnya oleh para pembicara, dan tema pembahasan harus sesuai dengan permintaan panitia penyelenggara. Inti dari pembahasan yang telah di tentukan sebelumnya akan dibahas oleh pembicara seminar secara teoritis dan jika masalah yang dibahas terlalu luas, maka biasanya akan dibagi menjadi beberapa sub pokok pembahasan.⁴³ Fungsi seminar yang di lakukan adalah untuk dapat menyampaikan suatu gagasan atau pemikiran baru yang di gunakan untuk dapat memecahkan suatu solusi atau masalah yang di hadapi oleh para peserta atau anggota di masa yang akan datang.

kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Menurut Drs. Joko Untoro bahwa kewirausahaan adalah suatu keberanian untuk melakukan upaya upaya memenuhi kebutuhan hidup yang

⁴³ <http://www.pengertianku.net/2016/03/pengertian-seminar-dan-fungsinya-serta-susunan-acaranya.html>

dilakukan oleh seseorang, atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Istilah kewiraswastaan dan atau kewirausahaan itu sesungguhnya bermuara pengertiannya pada istilah asing yakni *entrepreneurship*. Raymond dikutip Lupiyoadi dan Wacik berpendapat bahwa *entrepreneurship* merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru atau inovasi guna memperoleh kesejahteraan atau kekayaan individu dan mendapatkan nilai tambah bagi masyarakat. Kesejahteraan atau nilai tambah bagi masyarakat sebagai tujuan dari kewirausahaan itu, dilakukan melalui pengungkapan gagasan baru, panggilan sumber daya, dan merealisasikan gagasan itu menjadi suatu kenyataan yang menguntungkan.⁴⁴

Dampak positif kewirausahaan antara lain:

1. Membuka peluang (usaha) baru dalam perekonomian sehingga masyarakat menjadi lebih kreatif dan produktif.
2. Menyediakan lapangan pekerjaan dengan menyerap tenaga kerja baru.
3. Menambah output per capital nasional.

⁴⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 354.

3) Pelatihan Komputer Jaringan

Jaringan komputer (jaringan) adalah jaringan telekomunikasi yang memungkinkan antar komputer untuk saling berkomunikasi dengan bertukar data. Tujuan dari jaringan komputer adalah agar dapat mencapai tujuannya, setiap bagian dari jaringan komputer dapat meminta dan memberikan layanan (*service*) Pihak yang meminta/menerima layanan disebut klien client dan yang memberikan/mengirim layanan disebut peladen server.

4) Pelatihan Manajemen Bisnis

Manajemen, yaitu bagian yang merencanakan, mengelola, dan menjalankan bisnis. Komponen ini bisa disebut sebagai backend yaitu komponen yang berada di belakang layar. Bisnis merupakan kegiatan dalam menjual produk atau jasa agar memberikan keuntungan bagi pemiliknya. Bisnis merupakan kegiatan beresiko memberikan kerugian baik dari segi material atau non-material. Namun bila berhasil maka akan memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi pemiliknya.

c. Sosial

Tolong menolong adalah perintah Allah, yang dapat ditarik hukum wajib kepada setiap kaum muslim dengan cara yang sesuai dengan keadaan obyek. Kewajiban tolong-menolong bukan hanya dari segi moril, melainkan juga dari segi materi, yang bersifat kebutuhan

pokok manusia yang bersifat daruri untuk menjaga kelestarian manusia.⁴⁵

Remaja masjid juga bagian dari suatu lingkungan masyarakat. Mereka tidak dapat memisahkan diri dari masyarakat. Berbagai problematika yang muncul dalam masyarakat tidak lepas dari tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu memecahkannya. Sebaliknya berbagai kegiatan remaja masjid perlu mendapat bantuan dan dukungan dari masyarakat. Dalam rangka menumbuhkan dan memantapkan jiwa sosial remaja, amat penting bagi remaja masjid untuk mencanangkan program sosial, diantaranya yaitu:

1) Menyantuni anak yatim

Anak yatim adalah anak yang ditinggal mati ayahnya selagi ia belum mencapai umur balig. Islam memerintahkan untuk memeliharanya, memuliakannya, tidak boleh berlaku sewenang-wenang.

Tanpa diragukan lagi, bahwa keberadaan anak yatim serta kaum duafa seperti fakir miskin, para janda, dan yang lainnya merupakan dua golongan masyarakat yang berhak untuk mendapatkan perhatian dan kepedulian kita.

Menyantuni anak-anak yatim dan mengasihi fakir miskin juga merupakan wujud dari infaq dan sedekah. Seperti halnya infaq dan sedekah, berbuat baik kepada anak yatim dan fakir miskin

⁴⁵ Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)* (Jakarta:Pustaka Panjimas,1992), 247.

tidak harus berupa materi, bisa berupa apa saja sesuai dengan kadar kemampuan kita, yang terpenting adalah dari niat kita untuk berbuat baik dan membantu meringankan beban mereka. Sebagaimana firman Allah dalam QS An-Nisa':2, yaitu:

Manfaat dan keberkahan yang akan kita dapatkan apabila kita selalu berbuat baik terutama kepada anak-anak yatim dan fakir miskin itu sangatlah banyak, adapun beberapa manfaat yang akan kita dapatkan yakni, antara lain:

- (a) Membawa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat
- (b) Mempertebal keimanan dan ketaqwaan
- (c) Menumbuhkan jiwa kedermawanan
- (d) Meningkatkan syukur dan ikhlas dalam diri
- (e) Sumber cinta dari Allah dan cinta dari sesama manusia
- (f) Menjadikan harta lebih berkah dan berlipat-lipat
- (g) Mendapat naungan dan pertolongan dari Allah SWT
- (h) Pahala yang mengalir secara terus menerus
- (i) Menyucikan jiwa

2) Berbagi dengan pemulung

Pemulung adalah orang yang memungut barang-barang bekas atau sampah tertentu untuk proses daur ulang. Pekerja pemulung sering dianggap memiliki konotasi negatif. Pemulung dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

- a) Pemulung lepas yaitu pemulung yang bekerja sendiri tanpa mengandalkan Bandar.
- b) Pemulung Bandar yaitu pemulung yang dipinjamkan uang oleh Bandar mereka dan memotong uang pinjaman tersebut saat membeli barang dari pemulung. Pemulung yang berbandar hanya boleh menjual hasil mulung nya kepada Bandar lain, dan kebanyakan Bandar-bandar itu memberikan rumah kepada pemulung dan letak rumah itu satu tanah dan tidak berjauhan dengan rumah sang Bandar atau dimana tempat penampungan barangnya.

3) Hijab Beauty Care

Jilbab merupakan bagian dari syari'at yang penting untuk dilaksanakan oleh seorang muslimah. Ia bukanlah sekedar identitas atau menjadi hiasan semata dan juga bukan penghalang bagi seorang muslimah untuk menjalankan aktivitas kehidupannya. Menggunakan jilbab yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* adalah wajib dilakukan oleh setiap muslimah, sama seperti ibadah-ibadah lainnya seperti sholat, puasa yang diwajibkan bagi setiap muslim. Ia bukanlah kewajiban terpisah dikarenakan kondisi daerah seperti dikatakan sebagian orang (karena Arab itu berdebu, panas dan sebagainya). Ia juga bukan kewajiban untuk kalangan tertentu (yang sudah naik haji atau anak pesantren).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.⁴⁶

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.⁴⁷

Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mempermudah proses pengumpulan data dan analisa data yang akan dilakukan peneliti.

Adapun menggunakan pendekatan deskriptif karena penelitian yang akan dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang peran kegiatan

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

⁴⁷Julian Syah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

remaja masjid dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017. Data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, terperinci, dan mendetail serta kemudian diinterpretasikan secara tepat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di kantor remaja masjid Al Baitul Amien Jember yang berada di Jl. Sultan agung, Jember Lor, Patrang. Sedangkan penentuan lokasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Remaja masjid Al Baitul Amien merupakan organisasi intra yayasan yang memiliki ciri khusus keislaman dengan mayoritas anggota beragama islam.
2. Remaja masjid Al Baitul Amien merupakan organisasi intra yayasan yang peduli terhadap Allah yang memiliki keberagaman suku dan latar belakang sehingga mewujudkan siswa mandiri.
3. Remaja masjid Al Baitul Amien merupakan organisasi intra yayasan yang berada di bawah naungan yayasan Al Baitul Amien Jember.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan cara pengambilan subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁴⁸ Subyek penelitian yang dimaksudkan adalah melaporkan jenis data sumber data. Uraian tersebut

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),183.

meliputi apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian.

Subjek penelitian diperhitungkan sebagai informan yang bisa dijadikan partisipan, konsultan atau kolega peneliti dalam menangani kegiatan penelitian.⁴⁹ Berdasarkan uraian diatas maka yang dijadikan subyek penelitian dalam penelitian ini, ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan para informan antara lain:

- a. Ketua yayasan Al Baitul Amien Jember
- b. Ketua umum remaja masjid Al Baitul Amien Jember
- c. Anggota remaja masjid Al Baitul Amien Jember

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa hasil observasi serta berbagai referensi, buku yang bersangkutan dengan kebutuhan yang diperlukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

⁴⁹ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 155.

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁰

Observasi yang melibatkan pewawancara (observer) dalam kehidupan, pekerjaan, atau kegiatan objek yang diobservasi. Dengan pengamatan terlibat, data yang diperoleh diharapkan lebih akurat dan asli, sehingga fakta sesungguhnya dapat diungkap secara cermat dan lengkap.⁵¹

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi adalah sebagai berikut.

- a. Letak geografis masjid Jami' Al Baitul Amien Jember
- b. Mengamati pelaksanaan kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember

2. Metode Interview (wawancara)

Interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵²

Pada penelitian ini digunakan metode wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara

⁵⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 70.

⁵¹Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 129.

⁵²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 83.

sistematis dan lengkap, melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Informasi yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peran kegiatan remaja masjid bidang ibadah dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017.
- b. Peran kegiatan remaja masjid bidang pendidikan dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017.
- c. Peran kegiatan remaja masjid bidang sosial dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017.

3. Metode Dokumenter

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵³

Adapun data yang diperoleh dari dokumen ini adalah:

- a. Sejarah berdirinya remaja masjid' Al Baitul Amien
- b. Visi dan misi organisasi remaja masjid Al Baitul Amien
- c. Denah organisasi remaja masjid Al Baitul Amien
- d. Struktur pengurus remaja masjid Al Baitul Amien
- e. Data kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),274.

- f. Data anggota remaja masjid Al Baitul Amien
- g. Foto kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁴

Menurut Miles dan Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁵

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 244.

⁵⁵ *Ibid.*, 246-253.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Sedangkan untuk melakukan uji keabsahan data, peneliti ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tekni pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁶ Sedangkan uji validitas data penelitian ini menggunakan

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2014), 241.

triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah cara membandingkan dan mengecek data baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁵⁷ Sedangkan triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian.

Tahap penelitian yang dilalui dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan.

Tahapan tersebut juga dilalui peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah sebagai berikut.⁵⁸

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, peneliti selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan dilanjutkan seminar proposal.

⁵⁷Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), 330.

⁵⁸Ibid., 127

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu organisasi remaja masjid Al Baitul Amien.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah ketua yayasan, ketua umum remaja masjid Al Bitul Amien dan anggota remaja masjid.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan, yaitu mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas, dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan ke lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini juga peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya remaja masjid Al Baitul Amien

Remaja Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember, merupakan banom atau lembaga kaderisasi remaja masjid yang berada di bawah naungan Yayasan Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember. Dari awal berdirinya hingga saat ini, Remaja Masjid (Remas) Al-Baitul Amien Jember telah banyak melahirkan generasi muda/ remaja yang dapat berkiprah dengan sangat baik di dalam masyarakat. Alumni Remas Al-Baitul Amien Jember, ada yang tercatat sebagai guru, dosen, praktisi, guru ngaji, aktivis ormas, politisi, dan lain sebagainya.

Organisasi Remaja Masjid Al-Baitul Amien Jember merupakan organisasi yang mewadahi beberapa pelajar dan mahasiswa dari berbagai sekolah dan perguruan tinggi, misalkan dari perguruan tinggi dan sekolah dimaksud adalah sebagai berikut:

Ada yang berlatar belakang mahasiswa atau latar belakang pendidikan tinggi di IAIN/STAIN/ IAIN Jember, Universitas Islam Jember, Universitas Negeri Jember, STIE MANDALA Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, IKIP Jember dan lain sebagainya. Ada banyak mahasiswa yang gandrung bergabung dengan Remas Al-Baitul Amien, hal ini tentu karena dirasa banyak manfaat yang bias di ambil oleh mereka.

Adapula yang berlatar belakang sebagai pelajar, mereka tersebar di MAN 1 Jember, MAN 2 Jember, SMKN 4 Jember, SMAN 4 Jember, SMAN 2 Jember, SMAN 3 Jember, SMA Muhammadiyah Jember, SMP Al-Baitul Amien Jember dan SMP 12 Jember, serta lain sebagainya.

Dalam konteks melakukan kaderisasi kepada generasi bangsa, tentu Organisasi Remaja Masjid Al-Baitul Amien Jember memberikan kontribusi yang besar bagi terciptanya generasi muda yang cakap, kreatif, inovatif, beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt sebagaimana amanat UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Dalam perkembangannya, banyak aktivis atau alumni Remas Al-Baitul Amien yang direkrut sebagai guru, baik di lembaga pendidikan Baitul Amien, atupun sebagai karyawan di lembaga pendidikan atau sekretariat Masjid Baitul Amien. Namun tidak jarang yang berkarir sebagai pengusaha dan sebagai praktisi pendidikan, baik sebagai guru, sebagai dosen, atau sebagai aktivis sosial dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, keagamaan dan lain sebagainya.

Di antara alumni aktivis remaja masjid Al-Baitul Amien yang masih sangat diperhitungkan oleh masyarakat adalah, *akhi* Imam Syafi'i, Solikul Hadi, Munir Is'adi, Aksin Wijaya, Hizbullah Muhib, Arifin Nor Budiono, Aminullah, Sholahuddin Al-Ayyubi dan masih banyak juga yang lainnya.

Selain latar beakang pendidikan sebagaimana telah diuraikan di atas, beberapa aktivis Remaja Masjid Al-Baitul Amien juga sangat variatif

dari sisi latar belakang daerahnya. Misalkan setelah dilakukan identifikasi, sebagian besar mereka berasal dari Jember sendiri. Namun ada juga yang berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah (Solo dan Kudus), Madura, Banyuwangi, dan beberapa daerah tapal kuda lainnya.⁵⁹

2. Visi dan Misi Remaja Masjid Al Baitul Amien

Visi remaja masjid; “ikut membentuk dan membekali generasi muda Islam sebagai penerus perjuangan dalam menegakkan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin*”.

Dengan penjabaran misi remaja masjid sebagai berikut;

- a. Memfungsikan masjid sebagai pusat ibadah, perjuangan dan kebudayaan umat demi kejayaan Islam dan muslimin dalam Negara Indonesia.
- b. Menjadi wahana komunikasi dan organisasi harapan umat sebagai tempat lahirnya pemimpin Islam yang berkhlaq mulia.
- c. Mewujudkan persatuan dan kesatuan umat dalam semangat ukhuwah islamiyah demi tercapainya umat yang satu.
- d. Mewujudkan masyarakat marhamah yang berpegang teguh pada nilai-nilai Islam.⁶⁰

3. Letak Geografis Remas Al Baitul Amien

Remas Aba terletak jl. Sultan Agung no 02 Jember, kecamatan patrang, kabupaten jember. Letak remas ini berbatasan dengan:

⁵⁹Dokumentasi, Patrang, 14 Novmber 2016

⁶⁰Dokumentasi, Patrang, 14 Novmber 2016

- a. Sebelah utara : Masjid jami' ABA jember
- b. Sebelah selatan : Pertokoan
- c. Sebelah timur : Alun-alun kota jember
- d. Sebelah barat : Rumah warga⁶¹

4. Struktur pengurus

Struktur organisasi merupakan bagian yang harus ada dalam sebuah organisasi sebagai realisasi dari system kegiatan, sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan berstruktur. Adapun bentuk struktur organisasi Remaja masjid Al Baitul Amien Jember adalah sebagaimana terlihat pada dtruktur organisasi remaja masjid sebagai berikut:⁶²

STRUKTUR REMAJA MASJID JAMI' AL BAITUL AMIEN JEMBER

Badan Pengawas :Drs. H. Hasien Safrawi, M.Pd.I

Drs. H. Alfani Jamil, M.HI

H. Syaifullah Nuri

Ketua Bidang Otonom

Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien:

Ir. Akhmad Hafid

Dewan Pembina :Sholahuddin Al Ayyubi, M.Pd

Hizbullah Muhib, SE

Sholikul Hadi, SH, MH

Munir Is'adi, SE

Zainal Anshari, M.Pd

⁶¹Observasi Letak Remas ABA Jember, 14 November 2016.

⁶²Dokumentasi, Patrang, 14 Novmber 2016

Ketua : M. Fiqih Ridho SM

Sekretaris : Dini Izzatul Millah

Bendahara : Devi Ria Risafi

KABID I Dakwah : Erfan Thariq*

Rahmad Dani

Heri Purnomo

Qonit Nur Hasanah

Luky Karunia O

KABID II Kaderisasi : Siti Ika Nur Hasanah*

Nabila Qurrota A'yun

M. Lutfi

Holis Ni'matul Asmarini

Putra Purba Nusantara

KABID III IT : Ita Faizatul Istiqomah*

Fauzan Zailani A

Maharani Istiqomah

Rofiah puspa Trisna

M. Ichsan

KABID IV Kemuslimahan : Holidatun Annafi'in

Nafiatun Nuha

Elok Faiqotul Mutmainnah

Maida Azizah

Ika Izzatus Zahra

5. Data kegiatan

Organisasi Remaja Masjid Al Baitul Amien mempunyai kegiatan yang rutin. Kegiatan Remaja Masjid Al Baitul Amien Jember mencakup kegiatan mingguan atau tahunan. Adapun data kegiatan Remaja Masjid Al Baitul Amien Jember adalah sebagai berikut:⁶³

Tabel 4.2
Data Kegiatan Remaja Masjid Al Baitul Amien Jember

No	Kabid	Kegiatan
1.	Kabid Dakwah	a. Bahana Muharram b. Kajian Aswaja c. Pelatihan Ubudiyah d. BASTRA (Basic Training Ramadhan) e. PHBI f. Gerakan Segoku Segomu
2.	Kabid Kaderisasi	a. Program Study Islam I b. Program Study Islam II c. Program Study Islam III d. Silaturahmi Ta'mir & Remaja Masjid Jember e. Forum Silaturahmi
3.	Kabid IT	a. Pelatihan Design Grafis b. Pelatihan Komputer Jaringan c. Pelatihan Manajemen Bisnis
4.	Kabid Kemuslimahan	a. Kajian Fiqh Kewanitaan b. Silaturahmi dengan Ibu-ibu PKK c. Pelatihan Entrepreneur Kemuslimahan d. Hijab Beauty Care

(Sumber: Dokumentasi Organisasi Remaja Masjid ABA Jember)

Table 4.3
Data Kegiatan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember

No.	Kegiatan
1.	Pemberdayaan zakat, infaq shodaqoh dan waqaf
2.	Kegiatan pendidikan (TPA, Madrasah, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)
3.	Kegiatan sosial ekonomi (kopirasi masjid)
4.	Pengajian rutin

⁶³Dokumentasi, Patrang, 24 Novmber 2016

5.	Menyelenggarakan dakwah Islam/Tabliq Akbar
6.	Kegiatan Hari Besar Islam
7.	Menyelenggarakan sholat Jum'at
8.	Menyelenggarakan Ibadah sholat Fardhu

(Sumber: Dokumentasi Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember)

6. Data anggota

Data anggota remaja masjid Al Baitul Amien Jember adalah sebagai berikut:⁶⁴

Tabel 4.4
Data Anggota Remaja Masjid Al Baitul Amien Jember

No	NAMA	No	NAMA
1.	M. Fiqih Ridho SM	13.	Putra Purba Nusatara
2.	Dini Izzatul Millah	14.	Ita Faizatul Istiqomah
3.	Devi Ria Risafi	15.	Fauzan Zailani A
4.	Erfan Tariq	16.	Maharani Istiqomah
5.	Rahmad Dani	17.	Rofiah Puspa Trisna
6.	Heri Purnomo	18.	M. Ichsan
7.	Qonit Nur Hasanah	19.	Holidatun Annafi'in
8.	Luky Karunia O	20.	Nafiatun Nuha
9.	Siti Ika Nur Hasanah	21.	Elok Faiqotul Mutmainnah
10.	Nabila Qurrota A'yun	22.	Maida Azizah
11.	M. Lutfi	23.	Ika Izzatus Zahra
12.	Holis Ni'matul Asmarini	24.	Waqiatu Sya'diyah

(Sumber: Dokumentasi Organisasi Remaja Masjid ABA Jember)

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah mengalami proses perolehan data dengan berbagai metode yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis, dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang akan digali

⁶⁴Dokumentasi, Patrang, 24 Novmber 2016

tentang peran kegiatan remaja masjid dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017.

Sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut.

1. Kegiatan remaja masjid bidang ibadah dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017

Kegiatan yang dilakukan organisasi remaja masjid Al Baitul Amien nuansa kegiatannya sangat religius dan humanis, dalam artian mendidik dan membangun sikap dan kepribadian anak-anak atau remaja muslim di Jember. Salah satunya yaitu dalam bidang ibadah yang di jelaskan oleh bapak Hasien Safrawi selaku ketua yayasan Al Baitul Amien Jember sebagai berikut:

Sebenarnya program kerja anak remaja masjid ini saya kurang paham semuanya. Kegiatan-kegiatan yang dibentuk itu saya kurang paham. Tetapi yang saya ketahui kegiatan anak remas yang dilaksanakan misalnya ya Bahana Muharram kemarin itu atau PHBI. Kegiatannya itu bisa masuk dalam bidang ibadah atau juga kegiatan pada bulan Ramadhan.⁶⁵

Dari wawancara tersebut diperkuat lagi oleh Mas Fiqih Ridho selaku ketua remaja masjid Al Baitul Amien sebagai berikut:

Kegiatan anak remas Al Baitul Amien Jember dalam bidang ibadah itu seperti bahana muharram. Kemarin juga ada kegiatan BASTRA (*Basic Training* Ramadhan), ada lagi kajian aswaja, ada pelatihan ubudiyah, ada juga PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), dan ada kajian fiqh kewanitaan.⁶⁶

⁶⁵ Hasien Safrawi, *Wawancara*, Patrang, 15 November 2016.

⁶⁶ Fiqih Ridho, *Wawancara*, Patrang, 16 November 2016.

Dalam kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember bidang ibadah yang pertama yaitu kegiatan Bahana Muharram. Kegiatan ini sangat besar dan menarik karena anak remaja masjid mengadakan berbagai farian lomba sekabupaten Jember. Seperti yang disampaikan oleh mas Erfan Thariq selaku kabid Dakwah sbagai berikut:

Kegiatan bahan Muharram ini sangat besar. Kenapa kami bilang kegiatan yang sangat besar, karena dalam bahan muharram ini kami mengadakan berbagai macam lomba. Diantaranya itu lomba tilawah, lomba tartil, lomba 3 bahasa, lomba puisi islami, lomba nasyid, lomba gus dan ning tingkat PAUD, lomba kaligrafi naskah dan kontemporer, lomba mewarnai tingkat TK dan lomba tahfid tingkat TK.⁶⁷

Jadi kegiatan bahana Muharram ini ditujukan ketingkat PAUD, TK, SD, SMP,dan SMA sekabupaten Jember. Acaranyapun sangat meriah dan berjalan dengan lancar sesuai dengan observasi kemarin dan penelitipun juga menjadi panitia dalam acara bahana Muharram karena acara tersebut kekurangan panitia. Jadi acara kemarin ini selain panitia anak remas, mereka juga meminta bantuan dari panitia luar. Menurut saya acara bahana Muharram ini sangat bagus untuk generasi-generasi muda masa kini. Sesuai dengat tema yang dipaparkan oleh mbak Dini Izzatul Millah selaku sekretaris remaja masjid Al Baitul Amien Jember sebagai berikut:⁶⁸

Dalam acara bahana Muharram ini, tema tema yang kami ambil sesuai keputusan bersama yaitu dengan tema “Meningkatkan Potensi Generasi Muda yang Islami dan Berprestasi”.⁶⁹

Kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang ibadah yang kedua yaitu kegiatan BASTRA (*Basic Training Ramadhan*).

⁶⁷ Erfan Thariq, *Wawancara*, Patrang, 17 November 2016.

⁶⁸ Observasi, Patrang, 09 Oktober 2016.

⁶⁹ Dini Izzatul Millah, *Wawancara*, Patrang, 24 November 2016.

Dalam BASTRA ini banyak kegiatan yang dilakukan seperti puasa. Jadi sebulan penuh remaja masjid membagikan ta'jil, kemudian ada dialog agama, shalat tarawih, dan tadarus Al-Qur'an. Seperti yang diungkapkan oleh Mas Erfan Thariq sebagai berikut:

Pada ibadah puasa remaja masjid membagikan ta'jil sekaligus dialog agama, dimaksudkan untuk menumbuhkan keimanan kepada Allah SWT serta untuk menanamkan nilai-nilai positif dalam diri para anggota remaja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, kemudian shalat magrib berjamaah, tarawih dan tadarus Al-qur'an.⁷⁰

Dari dialog agama atau ceramah agama tersebut itu penceramahnya dari dosen IAIN Jember yaitu Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.H.I dan ustad Noor Harisudin, M.Fil.I. Dari penceramah ini bergantian dalam menyampaikan ceramah. Sedangkan badalnya yaitu kyai Muhammad Hasien Safrawi selaku ketua yayasan Al Baitul Amien Jember. Beliau MC sekaligus badal jika kedua penceramah di atas tersebut berhalangan hadir. Jadi nanti yang mengisi dialog agamanya itu kyai Hasien.

Selain itu, pada bulan Ramadhan ada juga *Qiyamul Lail*. Qiyamul Lail ini dilakukan selama 40 hari yaitu 10 hari sebelum Ramadhan sampai 10 hari setelah Idul Fitri jam 01.00 WIB. Dalam Qiyamul Lail ini yang memimpin yaitu ketua yayasan Al Baitul Amien. Pada malam ganjil atau malam 27 itu mengundang instansi-instansi Jember seperti Polres Jember, Scaba, Brigif, dan juga Kodim untuk menghadiri malam puncak Qiyamul Lail. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Zainal Anshari, M.Pd.I sebagai berikut:

⁷⁰ Erfan Thariq, *Wawancara*, Patrang, 17 November 2016.

Qiyamul Lail itu juga di adakan pada bulan puasa selama 40 hari pada jam 01.00 dini hari. Sedangkan pada malam 27 itu mengundang instansi-instansi Jember untuk menghadiri malam qiyamul lail itu.⁷¹

Kemudian kegiatan remaja masjid di bulan Ramadhan juga ada pembagian zakat fitrah dan mereka membuka stan. Distribusi zakat ini dibatasi sampek hari sebelum hari raya. Dan pembagian zakat ini dilakukan pada malam hari raya. Tetapi dari bagian zakat itu sendiri ada panitia khusus yaitu AZKA Al Baitul Amien Jember. Seperti yang di ungkapkan oleh Mbak Dini Izzatul Millah selaku sekretaris remaja masjid sebagai berikut;

Dalam bagian zakat kita bergabung dengan AZKA Al Baitul Amien. Disitu kami sebagai panitia penerimaan zakat dan pembagian kupon untuk masyarakat. Sedangkan panitia khususnya AZKA itu sendiri.⁷²

Jadi dalam pembagian zakat, remaja masjid tidak terjun langsung membagikan zakat ke warga-warga, melainkan hanya memberi kupon saja dan masyarakatnya sendiri yang datang mengambil zakat.

Kemudian kegiatan remaja masjid Al BAitul Amien Jember bidang ibadah yang ketiga yaitu kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). Kegiatan PHBI ini yang dilakukan seperti Maulid Nabi, Isra'Mi'raj, hari raya Idul Fitri, dan juga Idul Adha. Seperti yang di sampaikan oleh bapak Zainal Anhari sebagai berikut:

Dibulan Maulid anak remas terlibat panitia seperti baca shalawat dan lain sebagainya. Dan juga pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, anak remas mengontrol semua pelaksanaan sholat tersebut

⁷¹ Zainal Anshari, *Wawancara*, Mangli, 21 November 2016.

⁷² Dini Izzatul Millah, *Wawancara*, Patrang, 24 November 2016.

dan juga lagi bagaiman kalengan menyebar sampek 250 kaleng. Kalau Idul Adha sekitar 150 kaleng.⁷³

Selanjutnya kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember

bidang ibadah yang keempat yaitu kegiatan kajian Fiqih kewanitaan.

Program yang dijalankan seperti memberikan kajian kepada ibu-ibu pengajian. Seperti yang disampaikan oleh mbak Holida sebagai berikut:

Kami dalam kajian fiqih kewanitaan ini mengajarkan atau memberikan kajian kepada ibu-ibu pengajian tentang dasar-dasar shalat berjamaah, haid dan lain-lain. Kemudian setelah memberikan kajian, lalu dipraktekkan. Seperti praktek ibadah dan perhitungan haid dan istihadoh serta pemahaman peran serta istri dalam Islam.⁷⁴

Jadi dalam kajian fiqih kewanitaan ini kegiatan yang dijalankan itu memberikan kajian-kajian kepada ibu-ibu pengajian dengan masalah-masalah yang dihadapi seperti contohnya diatas haid. Bagaimana perhitungannya kemudian istihadoh dan lain-lain. Tetapi selain kajian-kajian diatas ada juga kajian yang lain seperti yang disampaikan oleh mbak Dini sebagai berikut:

Selain kajian seperti shalat jamaah, haid dan lain sebagainya, ada juga kajian syamroh atau banjari. Kemudian ada juga kajian sholawatan bersama ibu-ibu pengajian.⁷⁵

Kemudian kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang ibadah yang kelima yaitu kajian Aswaja. Yang mana kegiatan didalamnya itu membahas keberagaman aliran dalam beragama. Seperti yang disampaikan oleh mas Fiqih sebagai berikut:

Kalau dalam kajian aswaja ini yang disampaikan itu aliran dalam beragama contohnya seperti *ahlussunnah wal jamaah, khawarij,*

⁷³ Zainal Anshari, *Wawancara*, Mangli, 21 November 2016.

⁷⁴ Holidatun Annafi'in, *Wawancara*, Patrang, 02 Desember 2016.

⁷⁵ Dini Izzatul Millah, *Wawancara*, Patrang, 24 November 2016.

syi'ah, jabariyah, mu'tazilah dan lain-lain. Yang menyampaikan materi-materi ini adalah senior-senior remaja masjid. Seperti bapak Anhari dan lainnya.⁷⁶

Yang terakhir kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang ibadah yaitu kegiatan pelatihan Ubudiyah. Dalam pelatihan ini yang dibahas mengenai ibadah masyarakat NU pada umumnya, seperti yang disampaikan oleh mas Erfan sebagai berikut:

Dalam pelatihan ubudiyah ini membahas mengenai ibadah masyarakat NU pada umumnya seperti shalat tarawih 20 rakaat, kemudian shalat subuh pakai qunut, kemudian tahlil, dan lain-lain.⁷⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang ibadah meliputi bahana Muharram, BASTRA (*Basic Training Ramadhan*), PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), kajian fiqh kewanitaan, kajian aswaja, dan pelatihan ubudiyah.

2. Kegiatan remaja masjid bidang pendidikan dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017

Kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember yang kedua yaitu kegiatan dalam bidang Pendidikan. Dimana salah satu kegiatannya yaitu PSI (Program Studi Islam). PSI ini ada PSI I, PSI II, dan PSI III, seperti yang disampaikan oleh bapak Anshari sebagai berikut:

Perbedaan dalam PSI ini hanya tingkatan saja. PSI I adalah permulaan seperti yang baru bergabung akan menjadi anggota remaja masjid dan yang sudah hanya penguatan-penguatan saja. Kemudian PSI II adalah pendalaman seperti FORMI (forum silaturahmi) dimana ada pengarahan untuk menguatkan aqidah,

⁷⁶ Fiqih Ridho, *Wawancara*, Patrang, 16 November 2016.

⁷⁷ Erfan Thariq, *Wawancara*, Patrang, 17 November 2016.

dakwah dan silaturahmi dan juga dalam pendalaman ini ada program aksi-aksi. Sedangkan PSI III adalah pemantapan seperti pengabdian kepada masyarakat (ngeramut kelompok-kelompok yang belajar Al-qur'an).⁷⁸

Jadi dari ketiga PSI ini PSI I, PSI II, dan PSI III itu perbedaannya hanya tingkatan saja. PSI ini disampaikan 1 tahun sekali dalam satu forum bersama. Dalam PSI ini ada beberapa materi yang diberikan seperti yang disampaikan oleh mbak Siti Ika Nur Hasanah selaku kabid kaderisasi sebagai berikut:

Materi yang diberikan dalam program studi Islam itu ada 3 yaitu kepemimpinan, keorganisasian, dan keremaja masjid.⁷⁹

Kemudian diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh bapak Zainal Anshari sebagai berikut:

Isi dari Program Study Islam yaitu mendalami tentang keremajaan, tentang tauhid, tentang dakwah, tentang keislaman dan ke-Indonesiaan. Itu saja yang pokok.⁸⁰

Dari PSI ini materi yang disampaikan salah satunya adalah materi tauhid. Dimana isinya seperti yang disampaikan oleh bapak Anshari sebagai berikut:

Materi tauhid yang diberikan itu seperti *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal alam*. Kemudian aqidahnya sama dengan aqidah ahlussunnah waljamaah dan mengikuti ajaran Imam Al Asy'ari dan Al Maturidi. Kemudian akhlaknya ajaran Al Ghazali dan Junaid al Bagdadi. Terus ada materi mengenai sifat Allah dan sifat para Nabi. Kalau dalam dakwah materinya itu mengajak orang cinta Al-qur'an dan shalat berjamaah dimasjid atau cinta masjid. Sedangkan dalam ke-Indonesiaan materi yang disampaikan itu seperti cinta Indonesia dan kebinekaan, kemudian

⁷⁸ Zainal Anshari, *Wawancara*, Mangli, 21 November 2016.

⁷⁹ Ika Nur Hasanah, *Wawancara*, Patrang, 02 Desember 2016.

⁸⁰ Zainal Anshari, *Wawancara*, Mangli, 21 November 2016.

UUD 45, NKRI, Pancasila, Bhineka Tunggal Ika. Semua diajarkan agar dapat bertoleransi dalam berbagai perbedaan.⁸¹

Dari semua materi yang disampaikan , tentu ada tutornya atau pemberi materinya. Seperti yang disampaikan oleh bapak Anshari sebagai berikut:

Yang memberi materi dalam PSI ini ada Sholahuddin Al Ayyubi, Munir Isadi, Imam Syafi'I, Hisbullah Muhib, Zainal Anhari, Moh. Dasuki, Eko Mulyadi. Semua ini adalah senior-senio remas. Ada juga bapak Hefni Zain dan Dr. Abdullah.⁸²

Kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang pendidikan yang kedua yaitu pelatihan design grafis. Tetapi dalam pelatihan ini masih belum jalan seperti yang disampaikan oleh mbak Ita Faizatul Istiqomah selaku kabid IT sebagai berikut:

Sebenarnya dalam pelatihan design grafis ini, kami masih program tetapi belum jalan. Jadi dari sekian banyaknya program, tentu ada yang jalan dan ada juga yang tidak jalan.⁸³

Kemudian kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang pendidikan yang ketiga yaitu pelatihan komputer jaringan. Seperti yang disampaikan oleh mas Fiqih sebagai berikut:

Dalam pelatihan computer jaringan ini yang diajarkan yaitu masih *Microsoft office*. Dan pelatihan ini dilaksanakan 3 bulan sekali , tetapi baru terlaksana 1 kali. Yang mengajarkan itu alumni remas.⁸⁴

Selanjutnya kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang pendidikan yang keempat yaitu pelatihan manajemen bisnis. Dalam

⁸¹ Zainal Anshari, *Wawancara*, Mangli, 21 November 2016.

⁸² Zainal Anshari, *Wawancara*, Mangli, 21 November 2016.

⁸³ Ita Faizatul Istiqomah, *Wawancara*, Patrang, 01 Desember 2016.

⁸⁴ Fiqih Ridho, *Wawancara*, Patrang, 16 November 2016.

pelatihan ini anak remaja masjid diikutkan pelatihan kerja seperti yang disampaikan oleh mbak Devi sebagai berikut:

Biasanya anak remas diikutkan ke UPT pelatihan kerja Jember di jalan Basuki Rahmat dengan program kewirausahaan. Tutornya dalam pelatihan ini ada bapak Dimyati, ibu Sandrina dan bapak Sauqi. Dalam pelatihan ini hanya 16 orang yang diikutkan karena terbatas kelas, dan setelah itu bergantian.⁸⁵

Kemudian yang terakhir kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang pendidikan yaitu pelatihan *entrepreneur* kemuslimahan. Dalam pelatihan *entrepreneur* ini anak remaja masjid membuka even sendiri dalam 1 tahun sekali seperti yang disampaikan oleh Mbak Ita Faizatul Istiqomah selaku sebagai berikut:

Dalam pelatihan semacam seminar usaha kita mengundang pengusaha muda Indonesia dibawah naungan BNI yaitu pak Ketut.⁸⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang pendidikan meliputi PSI (Program Studi Islam), pelatihan design grafis, pelatihan komputer jaringan, pelatihan manajemen bisnis dan pelatihan *entrepreneur* kemuslimahan.

3. Kegiatan remaja masjid bidang sosial dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017

Kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien yang terakhir yaitu kegiatan dalam bidang sosial. Dimana salah satunya adalah santunan anak yatim. Dalam santunan anak yatim ini, remaja masjid mengadakan

⁸⁵ Defi Ria Risafi, *Wawancara*, Patrang, 01 Desember 2016.

⁸⁶ Ita Faizatul Istiqomah, *Wawancara*, Patrang, 01 Desember 2016.

kampanye yaitu kampanye Ramadhan. Seperti yang disampaikan oleh Mas Erfan sebagai berikut:

Dalam bidag sosial ini kemarin kita mengadakan kampanye ramadhan, dimana kita remaja masjid turun langsung ke jalan untuk mencari donasi buat santunan baju anak yatim atau baju lebaran anak yatim.⁸⁷

Jadi remaja masjid ini melakukan kampanye mencari donasi di jalan buat santunan baju anak yatim atau baju lebaran anak yatim. Kegiatan ini dilakukan setiap minggu dalam kurun 2 minggu. Yang pertama atau minggu pertama remaja masjid mencari donasi di perempatan SMP 2 Jember mulai duhur sampai ashar. Setelah ashar di lanjutkan lagi di gladak kembar. Kemudian di munggu ke dua, setelah ashar sampek sore mereka terjun di gladak kembar. Dan malamnya di alun-alun Jember sama di perempatan SMP 2. Donasi yang di peroleh mereka cukup banyak, seperti yang disampaikan oleh Mbak Devi Ria Risafi selaku bendahara remaja masjid sebagai berikut:

Waktu itu total perolehan donasi untuk baju lebaran anak yatim Alhamdulillah ± Rp 2.800.000,00. Kemudian setelah itu kami bekerja sama dengan AZKA ABA untuk membelikan baju lebaran anak yatim sekaligus santunan anak yatim.⁸⁸

Anak yatim yang di undang ke Al Baitul Amien pada waktu itu sekitar 11 anak. Kemudian mereka di bawa belanja ke Golden Market.

Disana mereka dijatah baju, sepatu atau sandal. Setelah belanja kemudian buka bersama sekaligus santunan anak yatim.

⁸⁷ Erfan Thariq, *Wawancara*, Patrang, 17 November 2016.

⁸⁸ Defi Ria Risafi, *Wawancara*, Patrang, 01 Desember 2016.

Kemudian kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang sosial yang kedua adalah gerakan *segoku segomu*. Dalam kegiatan ini adalah berbagi sebungkus nasi dan sarung tangan. Makanan ini ditujukan ke tempat pembuangan sampah di pakusari. Waktu itu ada sekitar 60 bungkus nasi di bagikan ke para pekerja disana. Seperti yang disampaikan oleh bapak Anshari sebagai berikut:

Kegiatan *segoku segomu* itu kan menarik, jadi ditengah orang lain tidak memikirkan memberikan makan kepada masyarakat miskin, anak remaja masjid Al Baitul Amien itu memikirkan.⁸⁹

Jadi dalam gerakan *segoku segomu* ini sangat menarik dan berjalan dengan lancar. Sehingga anak remaja masjid menginginkan tahun berikutnya gerakan *segoku segomu* ini diadakan lagi atau berkelanjutan.

Selanjutnya kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang sosial yang ketiga yaitu Hijab *Beauty Care*. Dimana kegiatan hijab *beautycare* ini teknisnya itu mengajak kaum wanita yang belum berhijab untuk mencoba memakai hijab, entah itu dari remaja ataupun ibu-ibu. Semua fasilitasnya seperti hijab, make up dan lain sebagainya itu donasi dari mahasiswi-mahasiswi remaja masjid sendiri dan teman-teman yang lain. Seperi yang disampaikan oleh Mbak Holidatun Annafi'in selaku kabid kemuslimahan sebagai berikut:

Pada bulan ramadhan juga ada kegiatan Hijab *Beautycare*.Hijab *beautycare* disini mengajak kaum wanita yang belum berhijab untuk mencoba memakai hijab. Hijab *beautycare* ini kami terinspirasi dari *youtube* disalah satu Negara bagian barat yang

⁸⁹ Zainal Anshari, *Wawancara*, Patrang, 21 November 2016.

mayoritas warganya non muslim. Disana warga muslimnya mengajak orang non muslim untuk berhijab.⁹⁰

Selain itu juga disampaikan oleh bapak Anshari sebagai berikut:

Kegiatan hijab *beauty care* adalah berbagi kerudung atau hijab. Jadi anak-anak remaja yang notabennya bukan berlatar belakang pesantren, tetapi anak-anak SMA peduli dengan aksesoris Islam.⁹¹

Kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang sosial yang terakhir yaitu kegiatan FORMI (Forum Silaturahmi). Dalam FORMI ini salah satunya meliputi istighosah bersama seperti yang disampaikan oleh mbak Dini sebagai berikut:

Didalam forum silaturahmi ini kami mengadakan istighosah bersama, ngaji bersama, tahlilan, dan rapat persiapan agenda terdekat. Kegiatan ini dilaksanakan 1 minggu sekali yaitu ketika malam jum'at.⁹²

Selain istighosah ada juga silaturahmi dengan ta'mir masjid, seperti yang disampaikan oleh mbak Devi sebagai berikut:

Biasanya ada juga pelatihan remaja masjid dimana kita bekerja sama dengan DMI (Dewan Masjid Indonesia) mengundang remaja masjid sekabupaten Jember untuk mengikuti pelatihan tersebut sekaligus bersilaturahmi.⁹³

Kemudian forum silaturahmi yang terakhir ada silaturahmi dengan ibu-ibu PKK. Seperti yang disampaikan oleh mbak Holida sebagai berikut:

Kalau silaturahmi dengan ibu-ibu PKK itu kami menyampaikan pembahasan yang ingin dikaji, misalnya membahas "thaharah". Jadi kami menyampaikan tatacara thaharah dan seterusnya. Pertemuan ini hanya 1 bulan sekali. Kemudian pertemuan berikutnya adalah forum diskusi dengan apa yang telah disampaikan pada bulan kemarin.⁹⁴

⁹⁰ Holidatun Annafi'in, *Wawancara*, Patrang, 02 Desember 2016.

⁹¹ Zainal Anshari, *Wawancara*, Patrang, 21 November 2016.

⁹² Dini Izzatul Millah, *Wawancara*, Patrang, 24 November 2016.

⁹³ Fiqih Ridho, *Wawancara*, Patrang, 16 November 2016.

⁹⁴ Holidatun Annafi'in, *Wawancara*, Patrang, 02 Desember 2016.

Intinya dalam silaturahmi dengan ibu-ibu PKK ini hamper sama dengan kajian fiqh kewanitaan. Dimana anak remaja masjid membantu ibu-ibu untuk lebih mengerti bagaiman tata cara shalat yang benar, tata cara thaharah yang benar, dan seterusnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan anak remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang social adalah meliputi sntunan anak yatim, gerakan *segoku segomu*, *hijab beauty care*, dan FORMI (Forum Silaturahmi).

Tabel 4.5
Hasil Temuan Kegiatan Remaja Masjid Al Baitul Amien Jember

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang Ibadah	Kegiatan yang ditemukan adalah bahana muharram, kajian Aswaja, pelatihan Ubudiyah, BASTRA, PHBI, dan kajian fiqh kewanitaan.
2	Kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang Pendidikan	Kegiatan yang ditemukan adalah PSI (Program Studi Islam), Pelatihan Design Grafis, Pelatihan komputer jaringan, pelatihan manajemen bisnis, pelatihan <i>entrepreneur</i> kemuslimahan.
3	Kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang Sosial	Kegiatan yang ditemukan adalah gerakan <i>segoku segomu</i> , forum silaturahmi, <i>hijab Beauty Care</i> dan santunan anak yatim

C. Pembahasan Temuan

1. Kegiatan remaja masjid bidang ibadah dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember Jember tahun 2017

Berdasarkan temuan, remaja masjid Al Baitul Amien Jember mempunyai banyak program kegiatan. Salah satu dari program tersebut adalah dalam bidang Ibadah.

Ibadah merupakan suatu ketaatan yang dilakukan dan dilaksanakan sesuai perintah-Nya, merendahkan diri kepada Allah SWT dengan kecintaan yang sangat tinggi dan mencakup atas segala apa yang Allah ridhai baik yang berupa ucapan atau perkataan maupun perbuatan yang dzhahir ataupun bathin.

Kegiatan remaja masjid dalam bidang Ibadah meliputi bahana Muharram, BASTRA (*Basic Training* Ramadhan), PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), kajian Fiqh kewanitaan, kajian aswaja dan pelatihan ubudiyah.

Muharram adalah bulan pertama dalam Sistem Takwim Hijrah. Pada dasarnya, Muharram membawa maksud 'diharamkan' atau 'dipantang' yaitu Allah SWT melarang melakukan peperangan atau pertumpahan darah. Namun demikian larangan ini ditamatkan setelah pembukaan Makkah.

Kegiatan ibadah yang selanjutnya yaitu ibadah puasa. Puasa adalah sarana menuju takwa, suatu kondisi tertinggi dari penyucian jiwa. Sehingga dapat dikatakan jika orang sudah berpuasa tapi perilaku dan gerak hatinya tak mencerminkan ketakwaan maka ia dapat dikatakan belum berpuasa.⁹⁵ Melalui ibadah puasa manusia dilatih untuk mengendalikan hawa nafsu tersebut. Dengan puasa, manusia akan menyadari hakikat dirinya dan tanpa disadari akan mengembalikannya menjadi manusia yang autentik. Manusia yang autentik adalah manusia yang menjunjung fitrahnya untuk selalu berpegang pada kebenaran serta memperjuangkan kebenaran demi kemanusiaan.⁹⁶

Pada bulan ramadhan kaum muslimin sudah siap-siap untuk melaksanakan shalat tarawih setelah melakukan salat isya' berjamaah dan shalat sunnah ba'diyah Isya', kemudian mendengarkan kultum atau kuliah tujuh menit pada menjelang dilaksanakan shalat tarawih berjamaah. Pada saat itu, kaum muslimin dengan khusus melaksanakan tarawih yang disunnah pada bulan Ramadhan, karena shalat tarawih merupakan sunnah muaqqad yang harus dilakukan oleh segenap kaum muslim.⁹⁷

Membaca pada bulan suci ramadhan termotivasi dengan kesadaran spiritual yang tinggi akan pentingnya membaca Al-qur'an, karena Nabi Muhammad saw. pada bulan suci ramadhan itu bertadarus Al-qur'an

⁹⁵ Efri A Al-Bakary, *Panduan Puasa Terlengkap*, 3.

⁹⁶ Azhari Akmal Tarigan, *40 Ramadhan Agar Puasa Lebih Bermakna: Messages From Heaven* (Jakarta: Siraja, 2008), 19.

⁹⁷ Syafi'in Mansur, *Falsafah Spiritual Ramadhan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 17.

dengan malaikat Jibril dan para sahabatnya. Membaca merupakan salah satu perintah Allah kepada umat Nabi Muhammad Saw, karena dengan membaca Al-qur'an maupun membaca hadis Nabi, ataupun membaca kitab atau buku-buku akan bermanfaat bagi dirinya maupun untuk orang lain. Membaca berarti mengamalkan ajaran agama, terutama mengamalkan ajaran Al-qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad pada bulan suci ramadhan.⁹⁸

Hal yang terpenting yang berlangsung pada malam berkah itu adalah penentuan takdir urusan-urusan seluruh makhluk. Dari situlah penanaman tersebut diambil. Ia adalah malam untuk ketetapan-ketetapan yang telah ditentukan (*lailah al-qadar al-muqaddarah*), seperti dinyatakan-Nya, *sesungguhnya kami menurunkannya pada satu malam yang diberkahi dan sesungguhnya kami-lah yang memberi peringatan. Pada malam itu dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah* (QS, ad-Dukhan : 3-4). Sementara menurut pandangan sebagian pakar, disebut demikian tak lain karena ia adalah malam yang berkedudukan agung, Allah menurunkan pada malam itu sebuah kitab agung, dan karenanya orang yang menghidupkan malam tersebut, maka ia memiliki kedudukan yang agung di sisi Allah.⁹⁹

Jadi dalam teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan remaja masjid dalam ibadah puasa meliputi dialog agama, shalat, tawarikh, tadarus Al-qur'an, lailatul qadar, dan lain sebagainya.

⁹⁸Syafi'in Mansur, *Falsafah Spiritual Ramadhan*, 89.

⁹⁹ Muhammad Taqi Mudarrisi, *Lailatulqadar: Mi'raj Rohani Orang-Orang Saleh* (Citra, 2014), 3.

Kegiatan ibadah zakat. Zakat fitrah merupakan zakat jiwa, yaitu kewajiban berzakat bagi setiap individu baik untuk orang yang sudah dewasa maupun belum dewasa, dan dibarengi dengan ibadah puasa. Zakat fitrah wajib dikeluarkan sebelum shalat ied, namun ada pula yang membolehkan mengeluarkannya mulai pertengahan bulan puasa. Bukan dikatakan zakat fitrah apabila dilakukan setelah shalat ied.¹⁰⁰

Zakat mempunyai kedudukan yang penting, karena ia mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai ibadah *mahdah fardiyah* (individual) kepada Allah untuk mengharmoniskan hubungan vertikal kepada Allah, dan sebagai ibadah *mu'malah ijtimaiyah* (sosial) dalam rangka menjalin hubungan horizontal sesama manusia.¹⁰¹

Dari teori tersebut disimpulkan bahwa kegiatan remaja masjid juga membagikan zakat. dalam membagikan zakat tersebut, remaja masjid bergabung dengan AZKA Al Baitul Amien Jember.

Maulid Nabi Muhammad SAW kadang-kadang Maulid Nabi atau Maulud saja adalah peringatan hari lahir Nabi Muhammad saw, yang di Indonesia perayaannya jatuh pada setiap tanggal 12 Rabiul Awal dalam penanggalan *Hijriyah*. Kata *maulid* atau *milad* dalam bahasa Arab berarti hari lahir. Perayaan Maulid Nabi merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat Islam jauh setelah Nabi Muhammad wafat. Secara substansi, peringatan ini adalah ekspresi kegembiraan dan penghormatan kepada Nabi Muhammad.

¹⁰⁰ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 78.

¹⁰¹ Abdurrachman Qadir, *Zakat dalam Dimensi Mahdah dan Sosial* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2001), 65.

Yang perlu diperhatikan disini, bahwa perselisihan yang terjadi pada masalah keyakinan pada umat Islam pada zaman dahulu tidaklah pada inti dari keyakinan (*lubbul 'aqidah*), tetapi masalah-masalah filsafat dan sama sekali tidak menyentuh inti keyakinan seperti keesaan Allah, Iman kepada para rasul dan hari akhir, iman kepada malaikat, dan bahwa yang diberitakan oleh Nabi Muhammad adalah benar. Aliran-aliran keyakinan pada saat itu adalah : Khawarij, Syi'ah, Jabariyyah, Mu'tazilah, Murji-ah, dan Ahlus Sunnah wal Jama'ah.

"Ibadah" dan "ubudiyah" sering diartikan sebagai: melaksanakan perintah-perintah Allah dan merasa hina serta tunduk di hadapan Allah s.w.t.. Meski keduanya memiliki pengertian yang sama oleh sementara orang, namun sebagian besar menyatakan bahwa kedua kata ini berbeda artinya sebagaimana halnya kedua berbeda dalam bentuknya.

2. Kegiatan remaja masjid bidang pendidikan dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha dan pengajaran dan pelatihan.¹⁰² Secara sederhana dan umum, pendidikan bermakna sebagai usaha untuk menumbuhkan dan

¹⁰² Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 3.

mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹⁰³

Dalam kegiatan bidang pendidikan ini ada program yang namanya Program Studi Islam (PSI), pelatihan design grafis, pelatihan komputer jaringan, pelatihan manajemen bisnis, dan pelatihan *entrepreneur* kemuslimahan.

Tiap organisasi yang memerlukan kerjasama antar manusia dan menyadari bahwa masalah manusia yang utama adalah masalah kepemimpinan. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kebanyakan orang masih cenderung mengatakan bahwa pemimpin yang efektif mempunyai sifat atau ciri-ciri tertentu yang sangat penting.

Selain dari kegiatan PSI, ada kegiatan seminar wirausaha. Wirausaha berasal dari kata *entrepreneur* (bahasa Perancis) yang artinya *between taker* atau *go-between* (perantara). Sedangkan wira adalah berani, usaha adalah daya upaya. Seminar adalah suatu pertemuan yang membahas tentang masalah yang di lakukan dengan cara ilmiah. Pada umumnya seminar telah di persiapkan dengan menggunakan makalah tertentu yang telah di siapkan. Wirausaha adalah seseorang yang dapat mendobrak system ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan

¹⁰³ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2008),32.

jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru, atau mengolah bahan baku baru.

Seminar adalah suatu pertemuan yang membahas tentang masalah yang di lakukan dengan cara ilmiah. Pada umumnya seminar telah di persiapkan dengan menggunakan makalah tertentu yang telah di siapkan. Manajemen, yaitu bagian yang merencanakan, mengelola, dan menjalankan bisnis. Komponen ini bisa disebut sebagai backend yaitu komponen yang berada di belakang layar. Bisnis merupakan kegiatan dalam menjual produk atau jasa agar memberikan keuntungan bagi pemiliknya. Bisnis merupakan kegiatan beresiko memberikan kerugian baik dari segi material atau non-material. Namun bila berhasil maka akan memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi pemiliknya.

Selanjutnya mengenai computer jaringan. Jaringan komputer (jaringan) adalah jaringan telekomunikasi yang memungkinkan antar komputer untuk saling berkomunikasi dengan bertukar data. Tujuan dari jaringan komputer adalah agar dapat mencapai tujuannya, setiap bagian dari jaringan komputer dapat meminta dan memberikan layanan (*service*) Pihak yang meminta/menerima layanan disebut klien client dan yang memberikan/mengirim layanan disebut peladen server.

3. Kegiatan remaja masjid bidang sosial dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017

Citra remaja masjid akan positif manakala mereka melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat dalam masyarakat. Sebaliknya, masyarakat pun niscaya tidak segan-segan membantu dan memberikan dukungan atas kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan oleh remaja masjid.

Di dalam Islam kita dianjurkan untuk berbuat baik dengan sesama manusia, terutama pada anak yatim piatu. Bahkan didalam Al-qur'an telah dijelaskan mengenai sebagian harta umat muslim yang merupakan hak dari anak yatim. Menyantuni anak yatim berarti memperhatikan dan mengurus segala keperluan sang anak, seperti mendidik, mengasuh, mencukupi keperluan makan, pakaian dan lain-lain. Mereka yang menyantuni anak yatim akan memperoleh kedudukan tertinggi di surga yang dekat dengan Rasulullah.

Sebagai seorang muslim, hendaknya kita menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Sebagian dari harta kita merupakan hak dari anak yatim. Selain itu kita diwajibkan untuk mengasahi anak yatim dan mengasuhnya dengan baik.

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menyantuni anak yatim merupakan hak kita. Jadi dalam kegiatan remaja masjid bidang sosial salah satunya adalah menyantuni anak yatim.

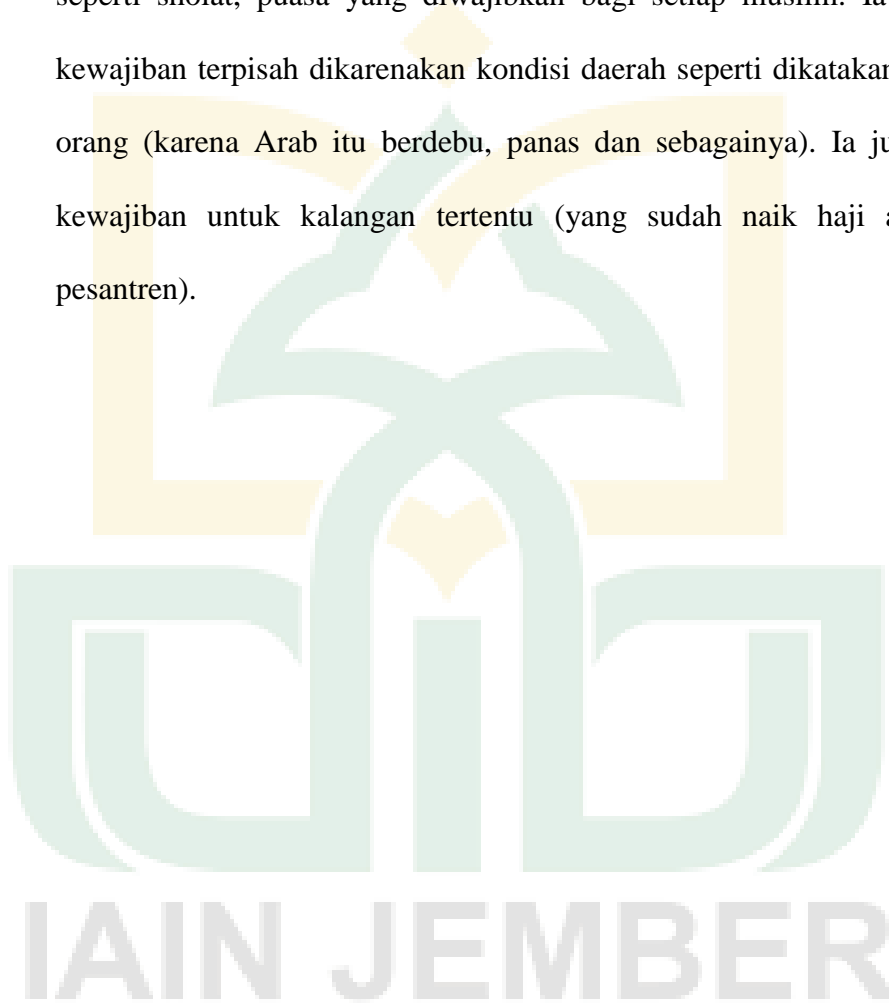
Kegiatan remaja masjid bidang sosial yang kedua adalah berbagi kepada pemulung. Pemulung, ya pemulung yang sering mengambil sampah-sampah ditempat sampah kita untuk mereka jual kembali dengan tujuan untuk mendapatkan uang. Mungkin itu sudah menjadi hal yang tidak asing bagi kita semua begitu mudah menemukan anak-anak yang sedang memulung di lingkungan sekitar kita.

Pemulung adalah pahlawan bagi lingkungan hidup kita. Bagaimana tidak, mereka bersedia dengan senang hati mengambil sampah-sampah kita yang dapat di daur ulang. Akan tetapi kebanyakan orang tidak sadar akan hal ini bahkan banyak didaerah perumahan yang memasang tanda pemulung tidak boleh masuk, padahal tanpa pemulung kita tidak akan tahu bagaimana lingkungan kita mungkin kumuh penuh sampah karena tidak ada yang mengambilnya untuk di daur ulang kembali.

Dapat disimpulkan bahwa kita patut mengambi pelajaran berharga dari pemulung, semangat, kasih sayang, dan kesabaran yang mereka miliki sekarang. Hidup di dunia janganlah hanya berfoya-foya, menghabiskan uang, tetapi lihatlah orang-orang kecil disekitar kita yang sangat susah untuk mendapatkan makan apalagi uang dan tempat tinggal yang layak seperti halnya keluarga-keluarga lain. Jangan pernah mengeluh dengan apa yang dimiliki sekarang, jalani dengan rasa ikhlas, selalu berdoa kepada Allah SWT dan yakinalah Allah akan memberikan yang terbaik buat kita.

Jilbab merupakan bagian dari syari'at yang penting untuk dilaksanakan oleh seorang muslimah. Ia bukanlah sekedar identitas atau

menjadi hiasan semata dan juga bukan penghalang bagi seorang muslimah untuk menjalankan aktivitas kehidupannya. Menggunakan jilbab yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* adalah wajib dilakukan oleh setiap muslimah, sama seperti ibadah-ibadah lainnya seperti sholat, puasa yang diwajibkan bagi setiap muslim. Ia bukanlah kewajiban terpisah dikarenakan kondisi daerah seperti dikatakan sebagian orang (karena Arab itu berdebu, panas dan sebagainya). Ia juga bukan kewajiban untuk kalangan tertentu (yang sudah naik haji atau anak pesantren).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan remaja masjid bidang ibadah dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember Jember tahun 2017

Kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember dalam bidang ibadah meliputi (a) bahana Muharram yaitu mengadakan berbagai jenis lomba. (b) BASTRA (*Basic Training Ramadhan*) yaitu pembagian ta'jil, ceramah atau dialog agama, shalat tarawih, tadarus Al-qur'an, *qiyamullail*, dan zakat. (c) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yaitu isra' Mi'raj, Maulid Nabi, hari raya Idul Fitri dan Idul Adha (d) Kajian Aswja yaitu keberagaman aliran dalam beragama. (e) Pelatihan ubudiyah membahas ibadah masyarakat NU. (f) Kajian fiqh kewanitaan yaitu memberikan kajian kepada ibu pengajian.

2. Kegiatan remaja masjid bidang pendidikan dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017

Kegiatan remaja masjid dalam bidang pendidikan (a) PSI (Program Studi Islam) yaitu PSI I, PSI II, PSI III. (b) Pelatihan design grafis masih belum jalan. (c) Pelatihan komputer jaringan membahas *microsof office*. (d) Pelatihan manajemen bisnis yaitu remaja masjid

diikutkan ke pelatihan kerja. (e) Pelatihan *entrepreneur* yaitu remaja masjid membuka even sendiri.

3. Kegiatan remaja masjid bidang sosial dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017

Kegiatan remaja masjid dalam bidang sosial meliputi (a) Gerakan *segoku segomu* yaitu remaja masjid membagikan nasi dan sarung tangan kepada pemulung. (b) FORMI yaitu silaturahmi dengan ta'mir masjid, silaturahmi dengan ibu PKK dan istighosah. (c) Hijab *beautycare* yaitu remaja masjid membagikan kerudung kepada ibu-ibu atau adik-adik yang belum berhijab. (d) Menyantuni anak yatim yaitu remaja masjid melakukan kampanye untuk mendapatkan donasi.

B. Saran

1. Bagi ketua yayasan

Kegiatan remaja masjid dalam meningkatkan kepribadian muslim di Jember telah berjalan dengan baik. Dengan demikian, peneliti berharap agar kegiatan-kegiatan tersebut lebih di kembangkan lagi untuk mencapai hasil yang maksimal.

2. Bagi Pengurus Remaja Masjid

Kepada segenap pengurus di remaja Masjid Al Baitul Amien agar dapat mendukung dan lebih mendisiplinkan lagi semua kegiatan yang berlangsung di Organisasi Remaja Masjid.

3. Bagi anggota

Diharapkan para anggota remaja masjid Al Baitul Amien Jember untuk terus berproses secara kreatif dalam mengadakan program kegiatan demi terbangunnya kepribadian muslim yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahwa, Fajar. 2013. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Al-Bakary, Efri A. 2014. *Panduan Puasa Terlengkap*. Jakarta: Erlangga.
- Anshari, Zainal. 2016. *Anak Muda Membangun Negeri (Kisah-kisah Unik Remaja Masjid Al Baitul Amien)*. Jember: Pustaka Radja.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handryant, Aisyah N. 2010. *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Kartono, Kartini. 2009. *Pemimpindan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasiram. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Mahfud, Choirul. 2008. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mansur, Syafi'in. 2007. *Falsafah Spiritual Ramadhan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudarrisi, Muhammad Taqi. 2014. *Lailatulqadar: Mi'raj Rohani Orang-orang Saleh*. Citra.
- Mujib, Abdul. 2006. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mursyidi. 2006. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Choliddan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Noor, Julian Syah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Qadir, Abdurrachman. 2001. *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Prayitno, Irwan. 2003. *Kepribadian Muslim*. Bekasi: Pustaka Tarbiatuna.

- Saleh, Hassan. 2008. *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shahrur, Muhammad. 2004. *Hermeneutika Al-Qur'an Kontemporer*. Yogyakarta: Elsa Pres.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tarigan, Azhari Akmal. 2008. *40 Ramadhan Agar Puasa Lebih Bermakna: Message From Heaven*. Jakarta: Siraja.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Pres.
- Yani, Ahmad. 2006. *Panduan Memakmurkan Masjid*. Jakarta: DEA PRESS.

WEBSITE

- <http://aisyazuhdiana.blogspot.co.id/2016/09/makalah-manajemen-organisasi-remaja.html> (12 Oktober 2016)
- <http://makalah.blogspot.co.id/2011/10/pengertian-kepribadian-muslim.html> (13 Oktober 2016)

SKIPSI

- Ulfa, Shofia. 2007. *Aplikasi Kegiatan Remaja Masjid dalam Pendidikan Agama di Masjid Al Ihlas Desa Banjarsari Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2007*. Skripsi, STAIN Jember.
- Fadli, Khoiri. 2012. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim di SMP Negeri 03 Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi, STAIN Jember.
- Baisuni, Achmad. 2008. *Peran Remaja Masjid Al-Istiqamah dalam Pembinaan Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Bluben Kecamatan Sukowiryo Kabupaten Bondowoso Tahun 2008*.

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
PERAN KEGIATAN REMAJA MASJID DALAM MENINGKATKAN KEPRIBADIAN MUSLIM GENERASI MUDA DI MASJID JAMI' AL BAITUL AMIEN JEMBER TAHUN 2017	1. Kegiatan Remaja masjid Al Baitul Amien	1. Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahana Muharram b. Kajian Aswaja c. Pelatihan Ubudiyah d. BASTRA e. PHBI f. Kajian Fiqh Kewanitaan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Informan <ul style="list-style-type: none"> a. Ketua yayasan b. Ketua umum remas c. Anggota remas 2. Dokumenter 3. Kepustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian : kualitatif 2. Lokasi penelitian: masjid Jami' Al Baitul Amien Jember 3. Subjek penelitian: <i>purposive sampling</i> 4. Teknik pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 5. Analisis data: kualitatif deskriptif. 6. Keabsahan data: triangulasi sumber dan triangulasi teknik/metode 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran kegiatan remaja masjid bidang ibadah dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017? 2. Bagaimana peran kegiatan remaja masjid bidang pendidikan dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017? 3. Bagaimana peran kegiatan remaja masjid bidang sosial dalam meningkatkan kepribadian muslim generasi muda di masjid Jami' Al Baitul Amien Jember tahun 2017?
	2. Kepribadian Muslim	1. Kepribadian muslim	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesalehan Pribadi b. Kesalehan Sosial 			



PEDOMAN WAWANCARA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis masjid Jami' Al Baitul Amien Jember
2. Pelaksanaan kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember

B. PEDOMAN INTERVIEW

1. Sejarah berdirinya remaja masjid Al Baitul Amien Jember
2. Kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember bidang ibadah
3. Kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember bidang pendidikan
4. Kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien Jember bidang sosial

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Visi dan misi organisasi remaja masjid Al Baitul Amien
2. Denah organisasi remaja masjid Al Baitul Amien
3. Struktur pengurus remaja masjid Al Baitul Amien
4. Data kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien
5. Data anggota remaja masjid Al Baitul Amien
6. Foto kegiatan remaja masjid Al Baitul Amien



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://iain-jember.cjb.net>– tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. /In.20/3.a/PP.009/11/2016 Jember, 02 November 2016
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.
Ketua Yayasan Al Baitul Amien Jember
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Ratri Ainur Azis F
NIM : 084121131
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan organisasi remaja masjid Al Baitul Amien Jember.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Ketua yayasan Al Baitul Amien Jember
2. Ketua umum remaja masjid
3. Anggota remaja masjid

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

Kegiatan Remaja Masjid Al Baitul Amien Jember Dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim Generasi Muda Di Jember Tahun 2016.

Demikian, atas berkenan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga

Khoirul Faizin, M.Ag

NIP.197110612 200604 1 001

HASIL DOKUMENTASI



Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember



Wawancara dengan ketua Remaja Masjid



Wawancara dengan bapak Zainal Anshari



Wawancara dengan Kabid Dakwah



Pembagian hadiah dalam acara Bahana Muharram



Kegiatan Lomba Bahana Muharram

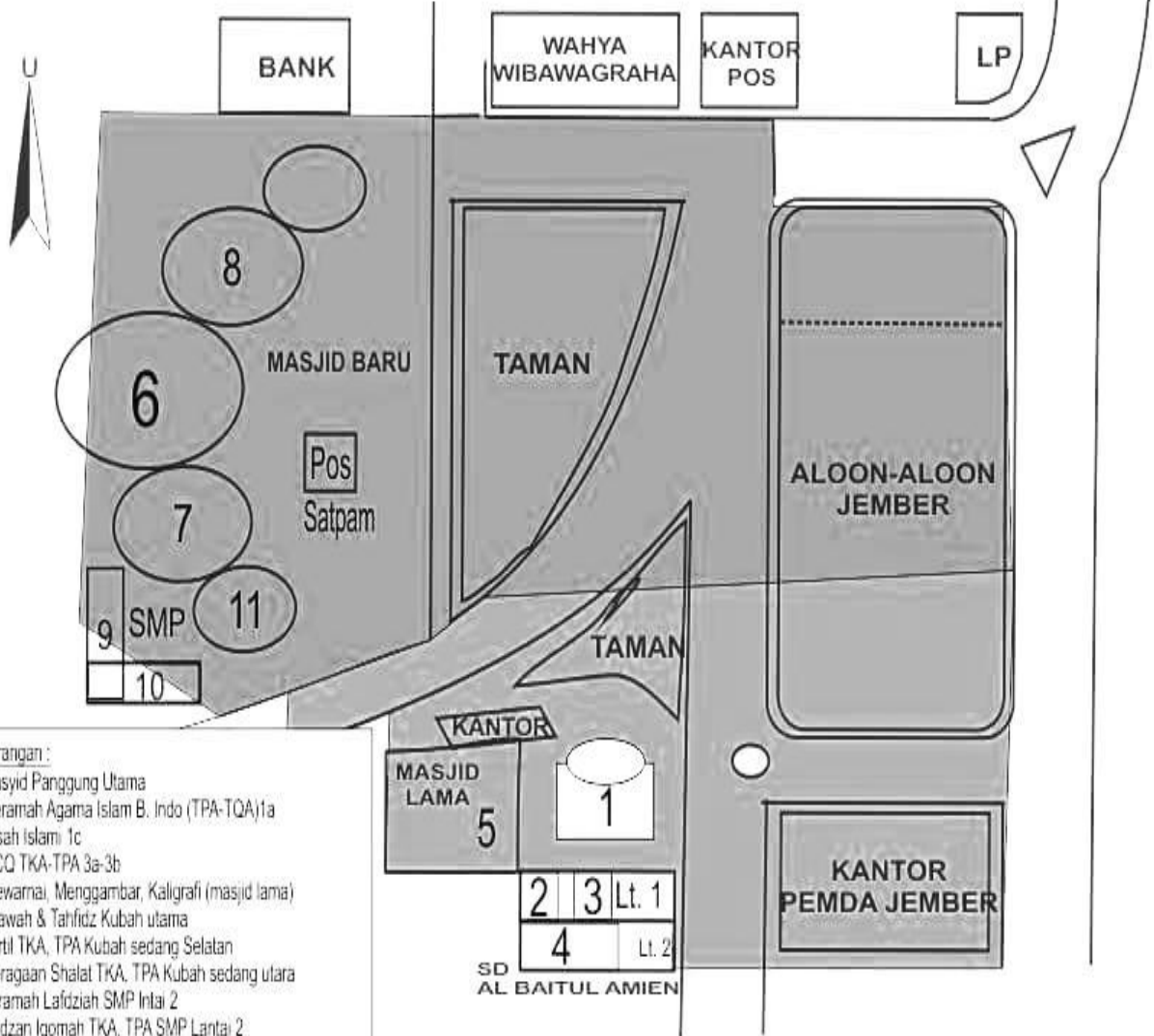


Hasil Lomba Kaligrafi dalam acara Bahana Muharram

No	Bentuk Lomba	Peserta
1.	Pidato Bahasa Arab	Pelajar SD, SMP & SMA
2.	Pidato Bahasa Inggris	Pelajar SD, SMP & SMA
3.	Pidato Bahasa Indonesia	Pelajar SD, SMP & SMA
4.	Tartil Al Qur'an	Pelajar SD, SMP, SMA
5.	Tilawatil Qur'an	Pesantren & Umum
6.	Nasyid Islami	Pelajar TK/TKA, SD/TPA
7.	Mewarnai	Pelajar TK
8.	Puisi Islami	Pelajar SMP & SMA
9.	Kaligrafi	Pelajar SD/TPA, Ponpes & Umum
10.	Fashion Islami	Pelajar TK/RA
11.	Tahfidz	Pelajar TK/TKA
12.	Band Islami	Umum
13.	Adzan dan Iqomat	SD/TPA & Umum

IAIN JEMBER

DENAH AREAL
LOMBA FASI X
LPPTKA-BKPRMI KABUPATEN JEMBER



Keterangan :

1. Nasyid Panggung Utama
2. Ceramah Agama Islam B. Indo (TPA-TQA)1a
3. Kisah Islami 1c
4. CCQ TKA-TPA 3a-3b
5. Mewarnai, Menggambar, Kaligrafi (masjid lama)
6. Tilawah & Tahfidz Kubah utama
7. Tartil TKA, TPA Kubah sedang Selatan
8. Peragaan Shalat TKA, TPA Kubah sedang utara
9. Taramah Lafdziah SMP Inlai 2
10. Adzan Iqomah TKA, TPA SMP Lantai 2
11. Peragaan Shalat Pa kubah kecil selatan

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratri Ainur Azis F
N I M : 084 121 131
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "Peran Kegiatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim Generasi Muda di Masjid Al Baitul Amien Jember Tahun 2017" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Januari 2017
Penulis,



Ratri Ainur Azis F
NIM. 084 121 131

SURAT KETERANGAN

Nomor : 52-B/RM.YASMABA/JBR/Sk/XII/2016

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ratri Ainur Azis F.
NIM : 084121131
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah mengadakan penelitian di Remaja Masjid Al Baitul Amien Jember sejak tanggal 10 November – 16 Desember 2016, dengan judul : "Kegiatan Remaja Masjid Al Baitul Amien Jember dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim Generasi Muda di Jember Tahun 2016."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Desember 2016

Ketua Umum Yayasan
Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember



Muhammad Hasien, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Matarani No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax: (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website: <http://iaain-jember.cjb.net> - tarbiyah_iaainjember@gmail.com

Nomor
Lampiran
Perihal

: B.1325/In.20/3.a/PP.009/11/2016

Jember, 02 November 2016

: Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Yayasan Al Baitul Amien Jember
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Ratri Ainur Azis F
NIM : 084121131
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan organisasi remaja masjid Al Baitul Amien Jember.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Ketua yayasan Al Baitul Amien Jember
2. Ketua umum remaja masjid
3. Anggota remaja masjid

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

Kegiatan Remaja Masjid Al Baitul Amien Jember Dalam Meningkatkan Kepribadian Muslim Generasi Muda Di Jember Tahun 2016.

Demikian, atas berkenan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan,

Wakil Dekan Bid. Akademik dan

Penelitian dan Pengembangan Lembaga



Khoirul Faizin, M.Ag

NIP.197110612 200604 1 001,

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
ORGANISASI REMAJA MASJID AL BAITUL AMIEN
JEMBER

NO.	HARI/ TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	Kamis, 10 November 2016	Menyerahkan surat penelitian	<i>M. Hafid T.</i>
2.	Senin, 14 November 2016	Observasi dan minta dokumentasi data 1	<i>[Signature]</i>
3.	Selasa, 15 November 2016	Wawancara dengan ketua Yayasan	<i>[Signature]</i>
4.	Rabu, 16 November 2016	Wawancara dengan ketua remas ABA	<i>[Signature]</i>
5.	Kamis, 17 November 2016	Observasi kegiatan remas ABA dan wawancara dengan kabit dakwah	<i>M. Hafid T.</i>
6.	Senin, 21 November 2016	Wawancara dengan P. Anshari	<i>[Signature]</i>
7.	Kamis, 24 November 2016	Wawancara dengan sekretaris remas ABA dan meminta data 3	<i>[Signature]</i>
8.	Kamis, 01 Desember 2016	Wawancara dengan bendahara remas dan kabit IT	<i>[Signature]</i>
9.	Jum'at, 02 Desember 2016	Wawancara dengan kabit Kaderisasi dan kabit Kemuslimahan	<i>[Signature]</i>
10.	Jum'at, 09 Desember 2016	Melengkapi data-data yang kurang	<i>[Signature]</i>
11.	Jum'at, 16 Desember 2016	Meminta surat selesai penelitian	<i>[Signature]</i>

Jember, 16 Desember 2016



Yayasan Al Baitul Amien

[Signature]
 Safrawi, M.Pd.I

BIODATA PENULIS

Nama : Ratri Ainur Azis F
NIM : 084 121 131
Jurusan/Prodi : FTIK/Pendidikan Islam/PAI
Tempat/Tanggal Lahir: Jember, 18 Maret 1994
Alamat : Dusun Curah Wungkal, Desa Pace
kec. Silo, Kab. Jember



Riwayat Pendidikan

SDN Selodakon 2 Tanggul Jember	2000 - 2006
MTs Muqaddimatul Akhlak Pace	2006 - 2009
MAN 2 Jember	2009 - 2012
IAIN Jember	2012 - 2016

Pengalaman Organisasi

Pramuka	2006 - 2009
Anggota PO (Pencak Organisasi)	2009 - 2011
Anggota UKOR (Unit Kegiatan Olah Raga IAIN Jember)	2012 - 2015
Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)	20013 - sekarang